

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Bursa efek Indonesia (BEI) adalah “penyelenggara sistem juga sarana untuk mempertemukan penjual dan pembeli efek dengan tujuan melakukan transaksi efek. Bursa efek Indonesia Merupakan salah satu bursa saham di Indonesia yang memberikan fasilitas perdagangan saham, instrumen derivatif, reksadana, saham dan obligasi yang berbasis syariah. Bursa efek Indonesia berperan dalam memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional”.¹

Bursa efek Indonesia juga berperan dalam mengembangkan permodalan lokal untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil. Untuk melaksanakan peran tersebut bursa efek Indonesia menyediakan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik. Selain itu, Bursa efek Indonesia juga mengedarkan data tentang pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Salah satu indikator yang mengakibatkan pergerakan harga saham adalah indeks harga saham.²

Berdasarkan sejarahnya, Bursa efek Indonesia telah didirikan jauh sebelum Indonesia merdeka. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pasar modal hadir sejak zaman kolonial belanda lebih tepatnya pada desember tahun 1912 di Batavia yang saat ini

¹ “PT Bursa Efek Indonesia,” PT Bursa Efek Indonesia, diakses 5 Januari 2021 <http://www.idx.co.id>.

² “PT Bursa Efek Indonesia.”

lebih dikenal sebagai Jakarta. Bursa efek Indonesia dirintis oleh pemerintah Hindia Belanda dengan tujuan memperlancar kepentingan pemerintah kolonial. Pada tahun 1914-1918 bursa efek Indonesia di Batavia mengalami kevakuman kegiatan selama beberapa periode.³

Pekembangan bursa efek Indonesia tidak berhenti saja, pada tahun 1925-1942 bursa efek di Batavia kembali dibuka. Pertumbuhan dan perkembangan bursa efek di batavia mendorong pemerintah untuk mendirikan bursa efek di Surabaya dan Semarang. Namun, karena adanya isu politik pada perang dunia ke-2 bursa efek di Surabaya dan Semarang kembali ditutup pada awal tahun 1939, dan di lanjutkan dengan penutupan bursa efek di Batavia pada tahun 1942-1952. Hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti terjadinya perang dunia ke-2.⁴

Pada tahun 1995 Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) melakukan merger. Satu tahun setelah merger, Serta pada tanggal 21 Juli 2000 diaplikasikannya Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*Scriptless Trading*) di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, pada tanggal 28 Maret 2002 mulai diaplikasikannya Sistem Perdagangan Jarak jauh (*remote Trading*). Kemudian Pada tanggal 09 September 2002 diselesaikannya transaksi T+4 menjadi T+3. Dua tahun setelahnya Bursa efek menerbitkan *Stock Option* pada tanggal 06 Oktober 2004.⁵

Pada tanggal 30 November 2007 Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) bergabung dan menghasilkan identitas baru yakni Bursa Efek Indonesia (BEI). setelah BEI lahir pada tanggal 08 Oktober 2008 mulai diberlakukannya Suspensi Perdagangan dan pada tanggal 10 Agustus 2009

³ “Bursa Efek Indonesia,” dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 5 Januari 2021, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Bursa_Efek_Indonesia&oldid=17962487.

⁴ “Bursa Efek Indonesia.”

⁵ “Bursa Efek Indonesia.”

dibentuk Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI). Pada tanggal 02 Maret 2009 terjadi perubahan sistem perdagangan dari JATS menjadi Sistem Perdagangan baru PT Bursa Efek Indonesia yakni JATS-NextG.⁶

Permbengan yang terus terjadi mendorong BEI untuk terus berinovasi, hal ini terlihat pada tanggal 12 November 2015 Bursa Efek Indonesia Melakukan *Launching* Kampanye “Yuk Nabung Saham” yang ditujukan kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk mau memulai berinvestasi di pasar modal dan kampanye ini masih dilaksanakan sampai sekarang. Pada tahun yang sama telah diresmikan *LQ-45 Index Futures*. Pada tanggal 02 Mei 2016 *Tick Size* kembali disesuaikan. Kemudian pada tanggal 18 April 2016 *IDX Channel* resmi diluncurkan. Pada akhir tahun 2016 PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) didirikan.⁷

Pada tanggal 23 Maret 2017 *IDX Incubator* diresmikan. Relaksasi Marjin terjadi pada tanggal 06 Februari 2017. Kemudian satu tahun setelahnya terjadi pembaruan sistem perdagangan dan New Data enter pada tanggal 07 Mei 2018. Pada tanggal 26 November 2018 *Launching* penyelesaian Transaksi T+2 (T+2 Settlement) dan Penambahan tampilan informasi notasi khusus pada kode perusahaan tercatat. Satu tahun setelahnya Tepat pada bulan April 2019 PT Pendanaan Efek Indonesia mendapatkan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan.⁸

⁶ “Bursa Efek Indonesia.”

⁷ “Bursa Efek Indonesia.”

⁸ “PT Bursa Efek Indonesia,” PT Bursa Efek Indonesia, diakses 2 Januari 2021, <http://www.idx.co.id>.

2. Gambaran Umum Indeks Saham Syariah Indonesia

Irwan Abdalloh dalam buku *Pasar Modal Syariah* menyebutkan bahwa “Indeks saham syariah merupakan indikator pembandingan dan pengukur kinerja portofolio saham syariah”. Indeks saham syariah terdiri dari indeks saham komposit, indeks saham sektoral dan indeks saham dengan kriteria khusus. Indeks saham komposit adalah indeks saham yang menghitung seluruh saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanpa terkecuali.⁹ Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan salah satu indeks saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 12 Mei 2011.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) termasuk dalam indeks saham komposit karena perusahaan yang terdaftar merupakan seluruh saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanpa terkecuali. Sehingga dalam perhitungannya tidak terdapat seleksi dalam menentukan daftar saham. Semua perusahaan syariah yang terdaftar di BEI akan secara otomatis terdaftar pada perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).¹⁰

Perubahan daftar saham dalam ISSI tidak seperti indeks-indeks lain di Bursa Efek Indonesia, dimana dalam perubahan konstituennya dilakukan secara terjadwal misal, setiap 6 bulan sekali yang dilakukan oleh indeks saham Jakarta Islamic Indeks (JII). Konstitusi ISSI dilakukan penyesuaian setiap saat apabila ada saham syariah yang baru terdaftar atau dihapuskan dari Dewan Efek Syariah. Indeks saham syariah Indonesia melakukan perhitungan dengan cara menghitung rata-rata tertimbang kapitalisasi besar. Kriteria saham yang dapat dimasukkan dalam ini

⁹ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 92.

¹⁰ Abdalloh, 93.

sesuai dengan Regulasi BAPEPAM LK No.II K. I tentang kriteria dan penerbitan daftar efek syariah.¹¹

Pada tahun 2017 terjadi 24 kali perubahan komposisi konstituen di ISSI dari awal tahun sampai akhir tahun dengan rincian dengan rincian 70 perusahaan baru masuk dan 35 perusahaan keluar sehingga pada akhir periode ada 365 perusahaan. Pada tahun 2018 terjadi 33 kali perubahan komposisi konstituen di ISSI dari awal tahun sampai akhir tahun dengan rincian dengan rincian 87 perusahaan baru masuk dan 54 perusahaan keluar sehingga pada akhir periode ada 399 perusahaan.. Sedangkan pada tahun 2019 telah terjadi 31 kali perubahan komposisi konstituen ISSI dari awal tahun sampai akhir tahun, dengan rincian dengan rincian 83 perusahaan baru masuk dan 54 perusahaan keluar sehingga pada akhir periode ada 429 perusahaan.¹²

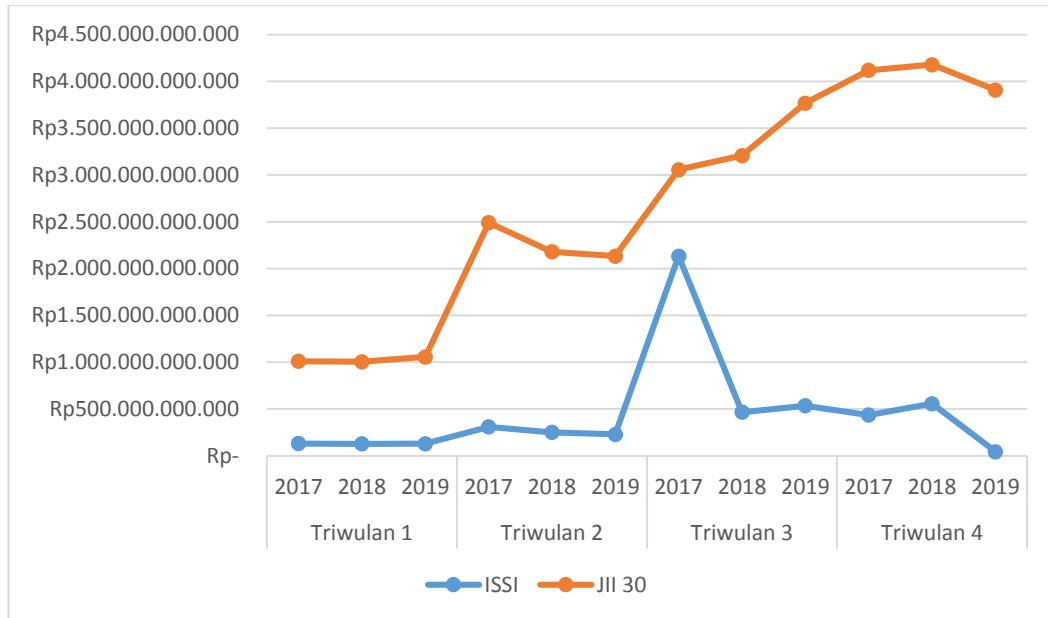
Perbedaan antara Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan Jakarta Islamic index (JII) yaitu: jumlah perusahaan yang terdaftar di JII terdiri dari 30 saham syariah yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) sedangkan Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan cerminan dari saham-saham yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh BAPEPAM dan LK.

¹¹ Abdalloh, 94.

¹² "PT Bursa Efek Indonesia," PT Bursa Efek Indonesia, diakses 13 Januari 2021, <http://www.idx.co.id>.

Gambar 1

Kurva Rata-Rata Laba Bersih Perusahaan Yang Terdaftar Di ISSI Dan JII 30 Selama Tahun 2017-2019 Pertriwulan



Sumber: Financial Statemen perusahaan ISSI dan JII 30 www.idx.go.id (data diolah)

Pada kurva diatas terlihat bahwasanya rata-rata perkembangan laba bersih pada perusahaan yang terdaftar di JII 30 pada tahun 2017 sampei tahun 2019 terus mengalami peningkatan. Sedangkan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2017 dan tahun 2019 mengalami fluktuasi dan padah tahun 2018 mengalami peningkatan tiap triwulannya. Sehingga diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata laba bersih perusahaan JII 30 yang terus meningkat tiap triwulannya. Berbeda dengan gambaran rata-rata laba pada perusahaan ISSI mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Keadaan perusahaan yang mengalami fluktasi ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di indeks saham tersebut.

3. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur

Pada awal perkembangannya dalam masyarakat masih belum ada istilah perusahaan manufaktur. Namun lebih dikenal dengan istilah perusahaan industri. Hal yang mendasari kegiatan perusahaan industri adalah Produksi. Dimana menurut Rusdi Nur dan Muhammad Arsyad Sayuti Produksi adalah “suatu kegiatan membuat sesuatu hal baru yang berwujud (Produk) atau tidak berwujud (Jasa)”.¹³ Model produksi selalu mengalami perubahan beriringan dengan berjalannya waktu. Menurut Encyclopedia America dalam buku Pengantar Sistem Manufaktur, Model Produksi dapat dibagi Menjadi tiga, sebagai berikut:

a. Industri Primer

Kategori ini berkembang pada zaman kuno dimana sumber kekayaan yang ada masih menggunakan kegiatan produksi mendasar seperti pertanian, berburu, perikanan dan pertambangan.

b. Industri Sekunder

Sekitar dua ratus tahun yang lalu, beberapa ilmuwan ekonomi seperti “Adam Smith, David Ricard, dan John Stuar Mill memperkenalkan konsep Vendability yang dikenal dengan produksi untuk pasar. Kemudian pada tahun 1622 konsep ini di perkenalkan kembali dengan istilah baru dari bahasa Latin yaitu *Manu Factum* yang berarti dibuat oleh tangan”¹⁴. Dalam Hal ini Produksi di definisikan sebagai kegiatan membuat hal-hal yang berwujud (Produk). Saat ini kategori jenis ini

¹³ Rusdi Nur dan Muhammad Arsyad Suyuti, *Pengantar Sistem Manufaktur* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 1.

¹⁴ Nur dan Suyuti, 2.

dikenal dengan industri Sekunder, yang meliputi perusahaan manufaktur, perusahaan konstruksi, dan generasi utilitas publik.

c. Industri Tersier

Pada akhir abad kesembilan belas, konsep utilitas mulai digunakan oleh para ekonom seperti; “Willian Stanley Jevons, Karl Menger, dan Marie Esprit Leon Walras. Pada saat itu utilitas didefinisikan sebagai suatu indeks yang mengungkapkan tingkat kepuasan yang diinginkan manusia. Dengan diperkenalkannya konsep ini mengakibatkan arti produksi melebar menjadi Produksi adalah ciptaan dari utilitas yang diiringi dengan pelayanan yaitu transportasi yang disertai dengan penjualan, perdagangan dan kegiatan pelayanan lain”¹⁵. Kegiatan produksi jenis ini dikenal dengan Industri Tersier.

Berdasarkan perkembangannya dapat ditarik kesimpulan bahwa manufaktur adalah suatu kegiatan membuat sesuatu dengan tangan. Menurut CIRP (Konferensi Internasional Penelitian Produksi pada tahun 1983 mendefinisikan manufaktur sebagai “Serangkaian Kegiatan yang saling terkait dan operasi yang melibatkan desai, pemilihan material, perencanaan, produksi manufaktur, jaminan mutu, mengelola dan pemasaran produk industry manufaktur”¹⁶.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang membeli bahan baku, mengolahnya hingga menjadi produk jadi yang siap jadi. Sukirno dalam buku Akuntansi Perusahaan Manufaktur menjelaskan bahwa “Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengelola bahan baku menjadi barang dalam proses atau

¹⁵ Nur dan Suyuti, 2.

¹⁶ Nur dan Suyuti, 3.

barang jadi untuk siap dijual kepada konsumen.”¹⁷ Rudianto berpendapat bahwa “perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang berfungsi sebagai jembatan antara produsen bahan baku dan konsumen/ pelanggan yang memerlukan barang jadi yang siap digunakan”.¹⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang beraktivitas mengolah bahan, dari bahan mentah menjadi bahan setengah jadi (barang dalam proses) atau bahan jadi (barang jadi) yang siap didistribusikan kepada konsumen.

Transaksi-transaksi pada perusahaan manufaktur terdiri dari; “transaksi pembelian bahan baku, transaksi pemakaian bahan baku, transaksi pencatatan dan pembayaran gaji dan upah karyawan, transaksi pencatatan biaya *overhead* pabrik, transaksi penjualan barang jadi, transaksi pencatatan biaya administrasi dan umum, dan transaksi pencatatan biaya pemasaran”.¹⁹

Perusahaan Manufaktur di Indonesia sangatlah banyak. Perusahaan manufaktur yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikelompokkan menjadi 3 (tiga) Sektor yaitu sektor barang konsumsi, Sektor Industri dasar dan kimia dan sektor aneka industri dan. Sedangkan sub-sektornya dikelompokkan menjadi 20 (dua puluh) kelompok. Berikut Sektor dan Sub-Sektor perusahaan manufaktur versi Bursa Efek Indonesia (BEI).²⁰

- 1) Sektor Barang Konsumsi (*Consumer Goods*), yang terdiri dari beberapa sub-sektor yakni: Sub-Sektor Makanan dan Minuman, Sub-Sektor Rokok, Sub-

¹⁷ Sukirno, *Akuntansi Perusahaan Manufaktur* (Yogyakarta: KTSP, 2008), 4.

¹⁸ Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*, 2013, 15.

¹⁹ *Akuntansi Perusahaan Manufaktur*, 5.

²⁰ “9 Sektor BEI beserta daftar sub sektornya,” SahamOK.com, diakses 14 Januari 2021, <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-bei/>.

Sektor Farmasi, Sub-Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga, Sub-Sektor Peralatan Rumah Tangga, dan Sub-Sektor Lainnya.

2) Sektor Industri Dasar Dan Kimia (*Basic Industry And Chemicals*), yang terdiri dari beberapa sub-sektor yakni: Sub-Sektor Semen, Sub-Sektor Keramik, Porselen dan Kaca, Sub-Sektorlogam dan Sejenisnya, Sub-Sektor Kimia, Sub-Sektor Plastik dan Kemasan, Sub-Sektor Pakan Ternak, Sub-Sektor Kayu dan Pengelolannya, Sub-Sektor Pulp dan Kertas, dan Sub-Sektor Lainnya.

3) Aneka Industri (*Miscellaneous Industry*), yang terdiri dari beberapa sub-sektor yakni: Sub-Sektor Mesin dan Alat Berat, Sub-Sektor Otomotif dan Komponennya, Sub-Sektor Tekstil dan Garmen, Sub-Sektor Alas Kaki, Sub-Sektor Kabel, Sub-Sektor Elektronika, Sub-Sektor Lainnya.

Perusahaan dapat menunjang pertumbuhan perekonomian indonesia. Khususnya bagi perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur memegang peran penting dalam upaya meningkatkan nilai investasi dan ekspor sehingga menjadi andalan untuk menstabilkan bahkan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini didukung oleh pemerintah dimana pemerintah siap berkomitmen dalam merevitalisasi industri manufaktur melalui pelaksanaan peta jalan *making* Indonesia 4.0. Menteri perindustrian Airlangga Hartarto pada diskusi *Outlook* Perekonomian indonesia 08 januari 2019 di jakarta mengatakan bahwa “sektor industri berkontribusi terhadap Produk Domestik Broto (PDB) sebesar 20%, kemudian untuk perpajak sekitar 30%, dan untk ekspor sebanyak 74%”.²¹

²¹ “Kemenperin: Industri Manufaktur Berperan Penting Genjot Investasi dan Ekspor,” diakses 11 November 2019, <https://kemenperin.go.id/artikel/20091/Industri-Manufaktur-Berperan-Penting-Genjot-Investasi-dan-Ekspor->.

Perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan lainnya, baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari input maupun output yang dihasilkan. Andi Pujianto dalam buku Akuntansi Perusahaan manufaktur yang ditulis oleh Sukirno menjelaskan perbedaan Perusahaan manufaktur, perusahaan jasa dan perusahaan dagang sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur mengolah bahan baku menjadi barang dalam proses sehingga menjadi barang jadi yang siap diperdagangkan.
- 2) Terdapat tiga jenis persediaan yang digunakan oleh perusahaan manufaktur, yaitu: persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi.
- 3) Terdapat dua klasifikasi biaya, yaitu: biaya produksi dan biaya operasional. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Sedangkan biaya operasional terdiri dari biaya pemasaran, biaya perbaikan mutu, dan biaya administrasi umum.

Objek Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur melakukan Proses produksi dan mendistribusikan output yang dihasilkan kepada konsumen. Selain itu, perusahaan manufaktur juga menyediakan sebagian besar kebutuhan sehari-hari bagi konsumen. hal ini mencakup dalam Variabel yang telah dipilih oleh peneliti.

B. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018-2019. Sampel pada penelitian berjumlah 114 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik dokumentasi. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik ini biasanya dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria-kriteria tertentu dan tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh peneliti. Kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai acuan dalam pengambilan sampel, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2019.
2. Perusahaan yang laporan keuangan memuat variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh 57 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan (*annual report*) sehingga dihasilkan sampel 114 dari 57 perusahaan. Berikut gambaran umum tentang perusahaan yang terpilih menjadi Sampel pada penelitian ini.

1. Akasha Wira International Tbk (ADES)

Akasha Wira International Tbk yang dulunya bernama Ades Waters Indonesia (ADES) berdiri sejak tahun 1985 dengan Nama PT. Alfindo Putrasetia. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. ADES berkantor pusat di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav.

88 Jakarta 12520 – Indonesia. Pemegang Saham Mayoritas adalah Water Partners Botting S.A. sebesar 91,94 persen, merupakan perusahaan *Joint venture* antara *The Coca Cola Company* dan Nestle S.A. diakuisisi oleh Sofos Pte Ltd. Perusahaan Berbadan Hukum Singapura.²²

Akasha Wira International Tbk (ADES) adalah bergerak dalam bidang usaha pengelolaan dan distribusi air minum dalam kemasan dengan merek dangan Nestle Pure Life dan Vica serta perdagangan besar produk-produk komestika. Produk air minum dalam kemasan dimulai pada tahun 1986 sedangkan perdangan produk komestika dimulai pada tahun 2012. Produk air minum dalam kemasan berlokasi di Jawa Barat dan perdangan produk komestika berlokasi di Pulogadung.²³

2. Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI)

Argha Karya prima industrt Tbk (AKPI) berdiri sejak tanggal 7 maret 1980 dan mulai beroperasi pada tahun 1982. AKPI berkantor pusat di Jl. Pahlawan, Karang Asem Barat Citeureup, Bogor 16810 – Indonesia. Pemegang saham AKPI yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT. Nawa Panduta (Pengendali) sebesar 13,55 persen, Shenton Finance Corporation sebesar 17,03 persen, Asia Invesrment Limited Sebesar 17,32 Persen, Morgan Stanley & Co. Intl Plc sebesar 10,74 persen, dan saham treasuri sebesar 9,96 persen.

Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI) bergerak dalam bidang produksi dan distribusi kemasan fleksibel berupa *Biaxially Oriented Poly Propylene* (BOPP)

²² “Our Profile ADES,” *Akasha Wira International* (blog), diakses 16 Januari 2021, https://www.akashainternational.com/id_ID/our-profile/.

²³ “Sejarah dan Profil Singkat ADES (Akasha Wira International Tbk) | Britama.com,” diakses 16 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-ades/>.

film, Polyester (PET) film, Cast Poly Propylene (CPP) film dan Poly Acrylonitrile film. Masing-masing dipasarkan dengan merek dagang ARLENE dan ARETA.²⁴

3. Alkindo Naratama Tbk (ALDO)

Alkindo Naratama Tbk (ALDO) berdiri sejak tanggal 31 Januari 1989 dan mulai beroperasi pada tahun 1994. ALDO berkantor pusat di kawasan Industri Cimareme II No. 14 Padalarang, Bandung 40553-Indonesia. Pemegang saham ALDO yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Golden Arista International (Pengendali) sebesar 58,41 persen, dan Lili Mulyadi Sutanto Sebesar 7,66 persen.²⁵

Alkindo Naratama Tbk bergerak dalam bidang industri konversi kertas. ALDO memproduksi *Honeycomb* (kertas karton yang berbentuk seperti sarang lebah yang biasa digunakan pada *paperbox, Hole pad, paper pallet* dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan furnitur), *edge protector* (lembaran kertas pelindung sudut untuk produk-produk seperti kaca marmer peralatan elektronik dan lainnya), *paper core* (gulungan untuk plastik film atau *flexible packaging*, kertas, kain dan kertas timah), *paper tube* (gulung untuk benang jenis *draw texture yarn* dan *partially orientes yarn*) dan *paper pallet* (palet kertas).²⁶

²⁴ “PT Argha Karya Prima Industry Tbk,” diakses 16 Januari 2021, <http://www.arghakarya.com/>.

²⁵ “Our Company – Alkindo,” diakses 16 Januari 2021, <https://alkindo.co.id/our-company/>.

²⁶ “Sejarah dan Profil Singkat ALDO (Alkindo Naratama Tbk) | Britama.com,” diakses 16 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-aldo/>.

4. Ateliers Mecaniques D’Indonesie Tbk (AMIN)

Ateliers Mecaniques D’Indonesie Tbk (AMIN) berdiri sejak tanggal 24 Maret 1972 yang berkantor pusat di Jln. Sei Belumai KM 24 No.30-38 Desa Dagang Kelambir-Tanjung Marowa, Deli Serdang-Sumatera utara 20362 dan Kantor korespodensi bertempat di Gedung Multi Pirani Graha, Lantai 1, Jl. Raden Inten II No.2, No.2, Duren Sawit, Jakarta Timur 10430-Indonesia. Pemegang saham AMIN yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Sphere Corporation, Sdn., Bhd. sebesar 56,78 persen, Chong Kim Kong Sebesar 10,11 persen, dan Chong Kim Leong sebesar 7 persen.²⁷

Ateliers Mecaniques D’Indonesie Tbk bergerak dibidang industry mesin dan alat pengolah kelapa sawit dan Karen, industry water tube boiler, industry pembuatan package boiler dan quick doors for sterilizers, serta pemasarannya. Produk-produk yang dihasilkan AMIN, antara lain: Boiler dan *auxiliary*. Selain itu, AMIN juga melayani perawatan dan perbaikan boiler seperti, reparasi boiler, *supply parts boiler, service contract dan modification and upgrade boiler*.²⁸

5. Asiaplast Industries Tbk (APLI)

Asiaplast Industries Tbk (APLI) yang dulunya bernama PT Adi Karya Perkasa selanjutnya Berubah Menjadi PT Akasa Pandukarya berdiri sejak tanggal 05 Agustus 1992 dan mulai beroperasi pada tahun 1994. APLI berkantor pusat di Jln. Sentosa, Desa Gembor, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten dan berkantor

²⁷ “PT. Ateliers Mecaniques D’Indonesie Tbk [AMIN] | IDNFinancials,” diakses 16 Januari 2021, <https://www.idnfinancials.com/id/amin/pt-ateliers-mecaniques-dindonesie-tbk>.

²⁸ “Sejarah dan Profil Singkat AMIN (Ateliers Mecaniques D’Indonesie Tbk / Atmindo) | Britama.com,” diakses 16 Januari 2021, <https://britama.com/index.php/2015/12/sejarah-dan-profil-singkat-amin/>.

perwakilan di gedung Menara Imperium, Lantai 10, Jl. H.P. Rasuna Said Kav. 1 Jakarta 12980. Pemegang saham APLI yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Maco Amangraha sebesar 53,42 persen, Alexander Agung Pranoto Sebesar 23,26 Persen, dan Saham Treasury sebesar 9,16 persen.²⁹

Asiaplast Industries Tbk bergerak dalam bidang industri dan perdagangan lembaran plastic PVC dan kulit imitasi. saat ini, produk yang dihasilkan Asiaplast Industries Tbk antara lain: Flexible Film dan Sheet digunakan untuk perlengkapan kantor, kemasan, media promosi, lembaran plastik furnitur dan industri mebel, leatherette digunakan untuk interior otomotif, tas, sepatu, mebel perumahan dan tempat-tempat komersial, dan Rigid Film dan Sheet terdiri dari PVC dan PET Sheet/Film digunakan dalam Industri kemasan.³⁰

6. Arwana Citramulia (ARNA)

Arwana Citramulia (ARNA) yang awalnya bernama PT Arwana Citra Mulia berdiri sejak tanggal 22 Februari 1993 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 juli 1995. ARNA berkantor pusat di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, kembangan, Jakarta Barat 11610. Pemegang saham ARNA yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Suprakreasi Eradinamika sebesar 13,97 persen, Credit Suisse AG Singapore Trust Account Client Monotena sebesar 24,52 persen, dan Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Client Sebesar 9,6 Persen.³¹

²⁹ “Profil Perusahaan – PT Asiaplast Industries Tbk (APLI),” diakses 16 Januari 2021, <https://engine2.asiaplast.co.id/id/hubungan-investor/profil-perusahaan/>.

³⁰ “Sejarah dan Profil Singkat APLI (Asiaplast Industries Tbk) | Britama.com,” diakses 16 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-apli/>.

³¹ “Our Company Arwana Citramulia,” diakses 16 Januari 2021, <https://arwanacitra.com/>.

Arwana Citramulia Tbk bergerak dalam bidang industri Keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. ARNA saat ini memiliki empat anak usaha, tiga diantaranya bergerak dalam bidang industri keramik, yakni PT Arwana Nuansakeramik, PT Sinar Karya Dura Abadi dan PT Arwana Anugerah Serta satu lagi bergerak dalam bidang pemasaran dan distribusi yaitu PT Primagraha Keramindo. Merek dagang yang dipasarkan oleh ARNA adalah Arwana Ceramic Tiles, UNO dan UNO DIGI.³²

7. Astra International (ASII)

Astra International Tbk (ASII) yang awalnya bernama PT Astra International Incorporated berdiri sejak tanggal 20 Februari 1957 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Juli 1995. ASII berkantor pusat Jln. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta 14330-Indonesia. Pemegang saham terbesar ASII adalah Jardine Cycle and Carriage Ltd sebesar 50,11 persen, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle and Carriage Ltd merupakan entitas anak dari Jardine Metheson Holdings Ltd, Perusahaan yang didirikan di Bermuda.³³

Astra International Tbk bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Kegiatan Utama ASII meliputi perkitan dan penyaluran mobil (Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Peugeot dan BMW), Sepeda Motor (Honda), serta suku cangangnya, penjualan dan penyewaan alat berat pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan,

³² "Sejarah dan Profil Singkat ARNA (Arwana Citramulia Tbk) | Britama.com," diakses 16 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-arna/>.

³³ "Astra International | Tentang Astra International Tbk (ASII)," diakses 16 Januari 2021, <https://www.astra.co.id/About-Astra>.

infrastruktur dan teknologi informasi. Entitas anak dibawah ASII antara lain: AALI, ASGR, AUTO, UNTR dan BNLI.³⁴

8. Astra Otoparts (AUTO)

Astra Otoparts (AUTO) berdiri sejak tanggal 20 September 1991 dan mulai beroperasi pada tanggal 1991. AUTO berkantor pusat di Jln. Raya Pegangsaan Dua Km 2.2, Kepala Gading, Jakarta 14250-Indonesia. Pemegang saham terbesar AUTO adalah Astra International (ASII) sebesar 80 persen.³⁵

Astra Otoparts Tbk bergerak dalam bidang perdagangan suku cadang kendaraan bermotor, baik lokal maupun ekspor, dan manufaktur dalam bidang bidang industri logam, plastic dan suku cadang kendaraan bermotor. Produk-produk yang dihasilkan oleh AUTO antara lain: Aki untuk kendaraan roda dua dan roda empat, ban untuk kendaraan roda dua dan truk, suku cadang untuk kendaraan roda dua dan roda empat, dan pelumas untuk kendaraan roda empat dan industri.³⁶

9. Sepatu Bata Tbk (BATA)

Sepatu Bata Tbk (BATA) yang awalnya bernama berdiri sejak tanggal 15 Oktober 1931. BATA berkantor pusat di Jln. RA. Kartini Kav. 28 Ciladak Barat, Jakarta Selatan 12430-Indonesia. BATA merupakan salah satu anggota Bata Shoe Organization (BSO) yang mempunyai kantor pusat di Lausanne, Switzerland. BSO merupakan induk terbesar Industri sepatu di dunia yang beroperasi dibanyak

³⁴ “Sejarah dan Profil Singkat ASII (Astra International Tbk) | Britama.com,” diakses 16 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-asii/>.

³⁵ Astra Otoparts, “Astra Otoparts,” Astra Otoparts, diakses 16 Januari 2021, <https://www.astra-otoparts.com/id/PT/about>.

³⁶ “Sejarah dan Profil Singkat AUTO (Astra Otoparts Tbk) | Britama.com,” diakses 16 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-auto/>.

Negara. Pemegang saham BATA yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Bafin (Nederland) B.V. sebesar 82,01 persen, dan BP2S Singapore sebesar 5,09 persen. Induk usaha BATA adalah Compass Limited yang berkedudukan di Bermuda.³⁷

Sepatu Bata Tbk bergerak dalam bidang usaha memproduksi sepatu kulit, sepatu kain, sepatu santai dan olah raga, sandal serta sepatu khusus untuk industri, impor dan distribusi sepatu secara aktif melakukan ekspor sepatu. Merek dagang yang dimiliki BATA antara lain: Bata, North Star, Power, Bubblegummers, Merie Claire, dan Weinbrenner.³⁸

10. Trisula TextileIndustries Tbk (BELL)

Trisula TextileIndustries Tbk (BELL) berdiri sejak tanggal 11 Januari 1971. BELL berkantor pusat di Jln. Mahar Martanegara No.170, Baros-Cimahi, Jawa Barat 40522-Indonesia.. Pemegang saham BELL yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Inti Nusa Damai sebesar 78,52 persen. Trisula Textile Industries Tbk (BELL) bergerak dalam bidang perdagangan pakaian jadi (garmen), industry tekstil serta usaha terkait lainnya.³⁹

Produk-Produk yang diproduksi oleh Trisula TextileIndustries Tbk (BELL) antara lain: 100% polyester, polyester rayon, polyester cotton, dan corporate uniform. Merek dagang yang saat ini dimiliki oleh Trisula TextileIndustries Tbk adalah merek lokal Bellini, ekspor tekstil caterina dengan konsumen Jepang,

³⁷ "Bata Industrials di Indonesia," Bata Industrials Indonesia, diakses 16 Januari 2021, <https://www.bataindustrials.co.id/id/mengenai-bata-industrials/indonesia/>.

³⁸ "Bata Industrials di Indonesia."

³⁹ "PT Trisula Textile Industries Tbk," PT Trisula Textile Industries Tbk, diakses 16 Januari 2021, <https://trisulatextile.com/>.

Amerika, Amerika Selatan, Timur Tengah, Australia dan Vietnam, dan corporate uniform melalui merek Mido Uniform yang dikembangkan anak usaha Mido Indonesia.⁴⁰

11. Garuda Metalindo Tbk (BOLT)

Garuda Metalindo Tbk (BOLT) berdiri sejak tanggal 15 Maret 1982 dan mulai beroperasi pada tahun 1982. BOLT berkantor pusat Jln. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta 14470-Indonesia. Pemegang saham BOLT yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Garuda Multi Investama sebesar 57,6 persen dan Herman Wijaya sebesar 12,8 persen.⁴¹

Garuda Metalindo Tbk bergerak dalam bidang Industri alat dan komponen untuk semua jenis kendaraan bermotor. Kegiatan operasional BOLT adalah memproduksi dan memperdagangkan alat-alat dan komponen-komponen serta sub komponen (termasuk mur dan Baut) untuk semua jenis kendaraan bermotor.⁴²

12. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)

Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) yang awalnya bernama CV. Pranoto berdiri sejak tanggal 22 Juli 1972 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Juli 1995. CAMP berkantor pusat di Jln. Rungkut Industri II/15-17, Kel Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis Mejoyo, Surabaya 60293-Indonesia. Pemegang saham CAMP yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Sabana

⁴⁰ “Sejarah dan Profil Singkat BELL (Trisula Textile Industries Tbk) | Britama.com,” diakses 16 Januari 2021, <https://britama.com/index.php/2017/10/sejarah-dan-profil-singkat-bell/>.

⁴¹ “Garuda Metalindo,” diakses 16 Januari 2021, <https://garudametalindo.co.id/about/history>.

⁴² “Sejarah dan Profil Singkat BOLT (Garuda Metalindo Tbk) | Britama.com,” diakses 16 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2015/07/sejarah-dan-profil-singkat-bolt/>.

Prawirawidjaja Sebesar 83,87 persen. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) bergerak dalam bidang industri pengolahan es krim.⁴³

13. Chitose International Tbk (CINT)

Chitose International Tbk (CINT) yang awalnya bernama PT Chitose Indonesia Manufaktur Limite berdiri sejak tanggal 15 Juni 1978 dan mulai beroperasi pada tanggal 1979. CINT berkantor pusat di Jln. Industri III No.5 Leuwigajah, Cimahi 40533-Indonesia. Pemegang saham CINT yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Pt Tritirta Inti Mandiri sebesar 68,43 persen.⁴⁴

Chitose International Tbk (CINT) bergerak dalam bidang perindustrian, perdagangan dan jasa furniture. Perusahaan ini menjalankan usaha sebagai produsen dan distributor produk-produk furniture yang meliputi: folding chair, folding chair dan memo, hotel, banquet dan restaurant, working dan meeting, school education dan hospital items dengan merek dagang utama yaitu chitose, uchida dan yamato.⁴⁵

14. Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)

Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) yang awalnya bernama PT Sari Guna berdiri sejak tanggal 10 Maret 1988 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. CLEO berkantor pusat di Jln. RayaA. YAni 41-43, Kompleks Central

⁴³ “Sejarah – Campina Es Krim,” diakses 16 Januari 2021, <https://www.campina.co.id/id/sejarah/>.

⁴⁴ “Chitose Tentang Kami,” diakses 16 Januari 2021, <https://www.chitose-indonesia.com/tentang-kami/>.

⁴⁵ “Sejarah dan Profil Singkat CINT (Chitose Internasional Tbk) | Britama.com,” diakses 16 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2014/06/sejarah-dan-profil-singkat-cint/>.

Square Blok C-1 Gedangan, Sidoarjo 61254-Indonesia. Pemegang saham CLEO yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Tancorp Sentral Abadi Sebesar 51,64 persen, PT Tancorp global Sentosa Sebesar 27,91 persen. Sariguna Primatirta Tbk bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan. Merek dagang Cleo diolah dari mata air pegunungan Arjuna di Pandaan-Jawa Timur.⁴⁶

15. Citra Tubindo Tbk (CTBN)

Citra Tubindo Tbk (CTBN) berdiri sejak tanggal 23 Agustus 1983 dan mulai beroperasi secara Komersial pada tahun 1984. CTBN berkantor pusat di Jln. Hang Kesturi I Km. 4, Kabil, Batam 29467-Indonesia. Pemegang saham CTBN yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Kestrel Wave Investment Ltd sebesar 48,23 persen, Vallourec Tubes sebesar 33,48 persen, Nippo Steel and Sumitomo Metal Corporation sebesar 6,97 persen. Induk perusahaan CTBN adalah Vollourec SA yang didirikan di Perancis.⁴⁷

Citra Tubindo Tbk (CTBN) bergerak dalam bidang industry minyak bumi dan gas bumi yang mencakup jasa penyulingan pipa dan pembuatan aksesoris, serta menyediakan jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh (seamless). Output yang dihasilkan didistribusikan dipasar lokal dan diekspor ke Jepang, Amerika Serikat, Kanada, Australia, Timur Tengah, Venezuela, Afrika dan Asia.⁴⁸

⁴⁶ Iskandar M, "Profil Singkat PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)," *Data Emiten* (blog), 11 Januari 2021, <https://www.dataemiten.com/p/504-profil-singkat-pt-sariguna-primatirta-tbk-cleo/>.

⁴⁷ "Brief Description of the Company «PT Citra Tubindo Tbk," diakses 17 Januari 2021, <https://www.citratubindo.com/id/about-us/>.

⁴⁸ "Sejarah dan Profil Singkat CTBN (Citra Tubindo Tbk) | Britama.com," diakses 17 Januari 2021, <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-ctbn/>.

16. Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLAN)

Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) berdiri sejak tanggal 30 April 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1976. DVLA berkantor pusat di South Quarter, Tower C, Lanta 18-19, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Jakarta 12430-Indonesia. Pemegang saham DVLA yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Blue Sphere Singapore Pre Ltd selaku pengendali sebesar 92,13 persen yang merupakan afiliasi dari United Laboratorium Inc, Perusahaan Farmasi di Filipina.⁴⁹

Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) bergerak dalam bidang manufaktur, perdagangan, jasa dan distribusi produk-produk farmasi, Produk-produk kimia yang berhubungan dengan farmasi dan perawatan kesehatan. Merek dagang yang dimiliki adalah Natur-E, Enervon-C, Decolgen, Neozep, Cetapain, Paracetamol infuse dan Prodiva.⁵⁰

17. Ekadharma International Tbk (EKAD)

Ekadharma International Tbk (EKAD) yang awalnya bernama Ekadharma Tape Industries Tbk selanjutnya PT Ekadharma Widya Graphika berdiri sejak tanggal 20 November 1981 dan mulai beroperasi secara Komersial pada tanggal tahun 1981. EKAD berkantor pusat di Galeri Niaga Mediterania 2 Blok L8 F-G,

⁴⁹ <http://darya-varia.com>, “For a Healthier Indonesia - Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA),” <http://darya-varia.com>, diakses 17 Januari 2021, <http://www.darya-varia.com/id/about/overview>.

⁵⁰ “Sejarah dan Profil Singkat DVLA (Darya-Varia Laboratoria Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-dvla/>.

Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, 14460-Indonesia. Pengendali terakhir EKAD adalah PT Ekadharna Inti Perkasa sebesar 75,45 persen saham.⁵¹

18. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)

Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) yang awalnya bernama NV The Goodyear Tire and Rubber Company Limited berdiri sejak tanggal 26 Januari 1917 dan mulai beroperasi secara Komersial pada tanggal 1917. GDYR berkantor pusat Jln. Pemuda No.27, Bogor 16161-Indonesia. Pemegang saham GDYR yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Goodyear Tire and Rubber Compans selaku Induk perusahaan sebesar 85 persen dan PT Kalibesar Asri Sebesar 9,17 persen. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) bergerak dalam bidang industry ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lainnya yang terkait serta penyaluran dan ekspor lainnya.⁵²

Pada tahun 1980 Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) memperoleh Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.150.000 saham dengan nilai nomina Sebesar Rp. 1.000,- per saham dan harga penawaran perdana sebesar Rp. 1.250,- per saham. Saham-saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 22 Desember 1980.⁵³

⁵¹“PT Ekadharna International Tbk,” diakses 17 Januari 2021, <http://ekadharna.com/perusahaan/tentang-kami/>.

⁵² “Goodyear Indonesia (GDYR),” GOODYEAR (blog), diakses 17 Januari 2021, <https://www.goodyear-indonesia.com/about-us>.

⁵³ “Sejarah dan Profil Singkat GDYR (Goodyear Indonesia Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gdyr/>.

19. Gajah Tunggal Tbk (GJTL)

Gajah Tunggal Tbk (GJTL) berdiri sejak tanggal 24 Agustus 1951 dan mulai beroperasi secara Komersial pada tahun 1953. GJTL berkantor pusat Wisma Hayam Wuruk, Lantai 10, Jln. Hayam Wuruk 8, Jakarta. Pemegang saham GJTL yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Denham Pte.Ltd selaku pengendali sebesar 49,5 persen dan Compagnie Financiere Mechelin sebesar 5,36 persen.⁵⁴

Gajah Tunggal Tbk (GJTL) bergerak dalam bidang pengembangan, pembautan dan penjualan barang-barang dari karet, termasuk ban dalam dan luar segala jenis kendaraan, flap dan rim tape serta juga produsen kain ban dan Karen sintesis. Merek dagang GJTL yakni Zeneos dan GT Radial. Selain itu, GJTL juga telah berinvestasi pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yaitu: Poluchem Indonesia Tbk sebesar 25,56 persen saham ADMG.⁵⁵

20. Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)

Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) berdiri sejak tanggal 16 September 2003 dan mulai beroperasi secara Komersial pada tahun 2003. HOKI berkantor pusat di Pasar Induk Cipinang Blok K No.17, Jakarta Timur 13230-Indonesia. Pemegang saham HOKI yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Buyung Investama Gemilang sebesar 66,87 persen.⁵⁶

⁵⁴“PT Gajah Tunggal Tbk,” diakses 17 Januari 2021, <http://www.gttires.com/indonesia/corporate.asp?menuid=3&classification=119&subid=120&language=2>.

⁵⁵ “Sejarah dan Profil Singkat GJTL (Gajah Tunggal Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-gjtl/>.

⁵⁶ “Sejarah Perusahaan Buyung Poetra Sembada Tbk,” diakses 17 Januari 2021, <https://topikoki.com/sejarah-perusahaan/>.

Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, dan jasa. HOKI saat ini berfokus dalam bidang perdagangan beras dengan merek dagang Topikoki, Rumah Limas, Belinda dan BPS.⁵⁷

21. Hartadinata Abadi Tbk (HRTA)

Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) berdiri sejak tanggal 29 Maret 2004. HRTA berkantor pusat di Kopo Sayati No.165, Bandung Jawa Barat 40228-Indonesia. Pemegang saham HRTA yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Teranga Anugrah Abadi sebesar 73,01 persen. Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) bergerak dalam bidang industry manufaktur dan perdagangan Perhiasan emas. Output yang dihasilkan oleh HRTA dipasarkan dengan logo mahkota dan huruf HA ditengahnya melambangkan PT Hartadinata Abadi.⁵⁸

Pada tanggal 12 Juni 2017 memperoleh Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.105.262.400 saham dengan nilai nomina Sebesar Rp. 100,- per saham dan harga penawaran perdana sebesar Rp. 300,- per saham. Saham-saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 21 Juni 2017.⁵⁹

⁵⁷ “Sejarah dan Profil Singkat HOKI (Buyung Poetra Sembada Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2017/06/sejarah-dan-profil-singkat-hoki/>.

⁵⁸“Hartadinata - Sejarah Perusahaan,” diakses 17 Januari 2021, <https://www.hartadinataabadi.co.id/id/tentang-kami/sejarah-perusahaan>.

⁵⁹ “Sejarah dan Profil Singkat HRTA (Hartadinata Abadi Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <https://britama.com/index.php/2017/06/sejarah-dan-profil-singkat-hrta/>.

22. Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR)

Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) yang awalnya bernama PT Igar Jaya berdiri sejak tanggal 30 Oktober 1975 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1977. IGAR berkantor pusat di Jln. Raya Sultan Agung Km.28.5, Bekasi-17134-Indonesia. Pemegang saham IGAR yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Kingsford Holdings sebesar 79,42 persen dan PT Kalbe Farma Tbk sebesar 5.4 persen. Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) bergerak dalam bidang industry wadah dan kemasan dari bahan plastik (seperti botol plastik, tabung-tabung suntik, dan tempat kosmetik yang digunakan untuk keperluan industry farmasi, makanan, kosmetika dan kegiatan investasi pada perusahaan lain.⁶⁰

23. Impack Pratama industri Tbk (IMPC)

Impack Pratama industri Tbk (IMPC) berdiri sejak tanggal 26 Januari 1981 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1982. IMPC berkantor pusat di Altira Office Tower Lantai 38, Altira Business Park, Jln. Yos Sudarso No.85, Jakarta Utara 14350-Indonesia. Pemegang saham IMPC yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Himas Tunggal Perkasa sebesar 33,69 persen, PT Tunggal Jaya Investama sebesar 33,69 persen, Heyokha Major sebesar 11,01 persen dan Lion Trust Singapore Limited sebesar 10,03 persen.⁶¹

Impack Pratama industri Tbk (IMPC) bergerak dalam bidang industry manufaktur selaku produsen dan distribusi bahan bangunan dan plastic. Kegiatan

⁶⁰ "PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk - Overview," diakses 17 Januari 2021, <http://www.champion.co.id/about-us/overview>.

⁶¹ "Sejarah - PT Impack Pratama Industri Tbk," diakses 17 Januari 2021, <https://www.impact-pratama.com/id/sejarah-inovasi/>.

utama IMPC yaitu memproduksi plastik polikarbonat yang digunakan untuk atap rumah, mall dan industry serta memproduksi façade untuk exterior dan interior gedung.⁶²

24. Intanwijaya International Tbk (INCI)

Intanwijaya International Tbk (INCI) yang awalnya bernama Intan Wijaya Chemical Industry Tbk berdiri sejak tanggal 14 November 1981 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1987. INCI berkantor pusat di Wisma IWI, Lantai 5, Jln. Arjuna Selatan Kav 75, Kebun Jeruk, Jakarta 11530-Indonesia. Pemegang saham INCI yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Tazran Tanmizi sebesar 14,78 persen, Tanzil Tanmizi sebesar 14,68 persen, Robert Tanmizi sebesar 11,68 persen.⁶³

Pada tanggal 01 Juni 1990 Intanwijaya International Tbk (INCI) memperoleh Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 saham dengan nilai nomina Sebesar Rp. 1.000,- per saham dan harga penawaran perdana sebesar Rp. 8.250,- per saham. Saham-saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 24 Juli 1990.⁶⁴

⁶² “Sejarah dan Profil Singkat IMPC (Impack Pratama Industri Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <https://britama.com/index.php/2014/12/sejarah-dan-profil-singkat-imp/>.

⁶³ “[Http://Intanwijaya.Com/Our-Company/](http://Intanwijaya.Com/Our-Company/),” diakses 17 Januari 2021, <http://intanwijaya.com/our-company/>.

⁶⁴ “Sejarah dan Profil Singkat INCI (Intanwijaya Internasional Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inci/>.

25. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yang awalnya bernama PT Pangan Jaya Inti Kusuma berdiri sejak tanggal 14 Agustus 1990 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1990. INDF berkantor pusat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jln. Jend. Sudirman Kav 76-78, Jakarta 12910-Indonesia. Pemegang saham INDF yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen adalah CAB Holding Ltd. sebesar 50,07 persen.⁶⁵

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) bergerak dalam bidang industry makanan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu. Selain itu, INDF telah memiliki produk-produk dengan merek yang telah dikenal masyarakat, antara lain mi instan (Indomie, Supermi, Sarimi, Sakura, Pop Mie, Pop Bihun dan Mi Telur Cap 3 Ayam), dairy (Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Champ, Calci Skim, Orchid Butter dan Indoeskrim), makan ringan (Chitato, Lays, Qtela, Cheetos dan JetZ), penyedap makan (Indofood, Piring Lombok, Indofood Racik dan Maggi), nutrisi & makanan khusus (Promina, SUN, Govit dan Provita), minuman (Ichi Ocha, Tekita, Caféla, Club, 7Up, Tropicana Twister, Fruitamin, dan Indofood Freiss), tepung terigu & Pasta (Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru, Lencana Merah, Chesa, La Fonte), minyak goreng dan mentega (Bimoli dan Palmia).⁶⁶

⁶⁵ “Brief History of the Company | Indofood,” diakses 17 Januari 2021, <https://www.indofood.com/company/history>.

⁶⁶ “Sejarah dan Profil Singkat INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-indf/>.

26. Indospring Tbk (INDS)

Indospring Tbk berdiri sejak tanggal 5 Mei 1978 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1979. INDS berkantor pusat di Jln. Mayjend. Sungkono No.10, Segoromadu, Gersik, Jawa Timur 61123-Indonesia. Pemegang saham INDS yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen adalah PT Indoprima Gemilang sebesar 88,11 persen selaku induk perusahaan. INDS bergerak dalam bidang industry spare parts kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa leaf spring (pegas daun) dengan 2 produk turunan yaitu hot coil spring dan cold coil spring, valve spring (pegas katup) dan wire ring.⁶⁷

Pada tanggal 26 Juni 1990 Indospring Tbk (INDS) memperoleh Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 saham dengan nilai nomina Sebesar Rp. 1.000,- per saham dan harga penawaran perdana sebesar Rp. 9.000,- per saham. Saham-saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 10 Agustus 1990.⁶⁸

27. Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL)

Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL) berdiri sejak tanggal 24 Maret 1995 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1996. IPOL berkantor pusat di Wisma Indosemen, Lantai 5, Jalan Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta.. Pemegang saham IPOL yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Jefflyne Golden Holdings Pte. Ltd. sebesar 41,01 persen, dan Noble Ox

⁶⁷“PT. Indospring Tbk,” diakses 17 Mei 2021, <https://www.indospring.co.id/index.php/profile/history>.

⁶⁸ “Sejarah dan Profil Singkat INDS (Indospring Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-inds>.

International Ltd. sebesar 23,15 persen. Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL) bergerak dalam bidang industry plastic lembaran serta perdagangan besar dan impor. Merek dagang yang dipasarkan oleh IPOL adalah Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film dan Bioxially Oriented Polyester (BOPET) film.⁶⁹

28. KMI Wire and Cable Tbk (KBLI)

KMI Wire and Cable Tbk (KBLI) yang awalnya bernama GT Kabel Indonesia Tbk berdiri sejak tanggal 9 Januari 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing “PMA” dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1974. KBLI berkantor pusat di Wisma Sudirman Km.23.1, Cakung, Jakarta Timur. Pemegang saham KBLI yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: KMI Wire and Cable Tbk sebesar 48,83 persen dan BP2S SG S/A BNP Paribas Singapura Branch sebesar 8,69 persen.⁷⁰

KMI Wire and Cable Tbk (KBLI) bergerak dalam bidang pembuatan kabel dan kawat aluminium dan tembaga serta bahan baku lainnya untuk listrik, elektronika, telekomunikasi, baik yang terbungkus maupun tidak terbungkus, beserta seluruh komponen, suku cadang dan aksesoris yang terkait dan perlengkapannya, termasuk teknik rekayasa kawat dan kabel. KMI Wire and Cable Tbk memproduksi lebih dari 2.000 jenis dan ukuran kabel antara lain: diantaranya kabel listrik tegangan rendah dan menengah, kabel kontrol serta kabel spesial

⁶⁹ “Tentang Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL),” Investing.com Indonesia, diakses 17 Januari 2021, <https://id.investing.com/equities/indopoly-swaka-company-profile>.

⁷⁰ “PT. KMI Wire and Cable Tbk. Profil Perusahaan - Indonesia | Eksekutif Keuangan & Utama | EMIS,” diakses 17 Januari 2021, https://www.emis.com/php/company-profile/ID/Pt_Kmi_Wire_And_Cable_Tbk_id_1610820.html.

lainnya seperti kabel data atau instrumen, kabel flame retardant dan tahan api, kabel berjaket nylon dan lainnya.⁷¹

29. Kabelindo Murni Tbk (KLBM)

Kabelindo Murni Tbk (KBLM) yang awalnya bernama PT Kabel Indonesia berdiri sejak tanggal 11 Oktober 1979 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1979. KBLM berkantor pusat di Jln. Rawagirang No.2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930-Indonesia. Pemegang saham KLBM yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Sibalec sebesar 26,79 persen, PT Tutulan Sukma sebesar 25,80 Persen, Pacific Elite Group Ltd sebesar 16,07 persen, Ermin Suryo Raharjo sebesar 8,93 persen, PT Erdikha Elit Seluritas sebesar 7,64 persen dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebesar 6,24 persen.⁷²

Kabelindo Murni Tbk (KBLM) bergerak dalam bidang industri pembuatan kabel listrik, kabel telepon serta yang berhubungan dengan perlengkapan kabel. Selain itu, Kabelindo melalui anak usaha menjalankan usaha perhotelan dengan merek The Pade (PT Hotelindo Murni) dan jasa konstruksi bangunan elektrikal (energi baru dan terbarukan) (PT Aruna Solar Indonesia).⁷³

30. Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI)

Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI) yang awalnya bernama Kedawung Setia berdiri sejak tanggal 9 Januari 1973 dan mulai beroperasi secara Komersial

⁷¹ “PT. KMI Wire and Cable Tbk. Profil Perusahaan - Indonesia | Eksekutif Keuangan & Utama | EMIS.”

⁷² “PT Kabelindo Murni Tbk,” diakses 17 Januari 2021, <http://www.kabelindo.co.id/about.php>.

⁷³ “PT Kabelindo Murni Tbk.”

pada 1975. KDSI berkantor pusat di Jln. Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Pemegang saham KDSI yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Kita Subur Utama sebesar 75,68 persen dan Haiyanto sebesar 5,25 persen. Sedangkan pemilik KDSI, Sujanto, Heru Wibisono, Harianto Wibisono dan Ali Sugiharto Wibisono memiliki saham sebesar 25 persen perorang.⁷⁴

Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI) bergerak dalam bidang Industri barang-barang logam berlapis enamel, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik; pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun, pemborongan, developer real estate; perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.⁷⁵

31. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk (KIAS)

Keramika Indonesia Assosiasi Tbk (KIAS) berdiri sejak tanggal 28 November 1968 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1968. KIAS berkantor pusat di Graha Atrium Lantai 5, Jln. Senen Raya No.135, Jakarta Pusat 10410-Indonesia. Pemegang saham KIAS yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen adalah SCG Building Materials Co. Ltd sebesar 96,13 persen selaku pengendali. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk bergerak dalam bidang Industri dan distribusi produk keramik. Kegiatan usaha utama KIAS dan anak usahanya

⁷⁴ “Kedawung Setia Industrial Tbk,” diakses 17 Januari 2021, <http://www.kedawungsetia.com/page.php?p=2&lang=ind>.

⁷⁵ “Sejarah dan Profil Singkat KDSI (Kedawung Setia Industrial Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-kdsi/>.

bergerak di bidang produksi dan distribusi ubin lantai, ubin dinding serta genteng dengan merek KIA, Impresso dan KIA Roof.⁷⁶

32. Kino Indonesia Tbk (KINO)

Kino Indonesia Tbk (KINO) berdiri sejak tanggal 24 Maret 1972. KINO berkantor pusat di Jln. Raya Cibolerang 203 Kav 3, Margasuka, Babakan Ciparay Bandung, Jawa Barat 40225. Pemegang saham KINO yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Kino Investindo sebesar 69,5 persen, Harry Sanusi sebesar 10,5 persen dan Nusantara FMCG Ltd. sebesar 10,39 persen.⁷⁷

Kino Indonesia Tbk (KINO) bergerak dalam bidang adalah berusaha dalam bidang industri makanan, minuman, obat-obatan dan kosmetik. Kegiatan usaha utama yang dijalankan saat ini adalah Industri produk konsumen bermerek yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi meliputi produk pemeliharaan dan perawatan tubuh (dengan merek utama antara lain: Ellips, Resik-V dan Ovale) , makanan (Kino Candy, Snackit dan Segar Sari), minuman (Cap Kaki Tiga, Panda dan Panther) dan farmasi meliputi tiga macam produk balsam dan obat batuk (Cap Kaki Tiga).⁷⁸

33. Kalbe Farma Tbk (KLBF)

Kalbe Farma Tbk (KLBF) berdiri sejak tanggal 10 September 1966 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1966. KLBF berkantor pusat di Gedung

⁷⁶ “Profil Perusahaan - Keramika Indonesia Assosiasi Tbk,” diakses 17 Januari 2021, <https://kiaceramics.com/profil-perusahaan/>.

⁷⁷ “Kino | Profil Kino,” diakses 17 Januari 2021, <https://www.kino.co.id/company/profile-of-kino>.

⁷⁸ “Sejarah dan Profil Singkat KINO (Kino Indonesia Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <https://britama.com/index.php/2015/12/sejarah-dan-profil-singkat-kino/>.

KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510-Indonesia. Pemegang saham KLBF yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Gira Sole Prima sebesar 10,17 persen, PT Santa Seha Sanadi sebesar 9,71 persen, PT Diptanala Bahana sebesar 9,49 persen, PT Lucasta Murni Cemerlang sebesar 9,47 persen, PT Ladang Ira Panen sebesar 9,21 persen dan PT Bina Arta Charisma sebesar 8.61 persen.⁷⁹

Kalbe Farma Tbk (KLBF) bergerak dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer. Produk-produk dimiliki oleh KLBF antara lain: obat resep (Brainact, Cefspan, Mycoral, Cernevit, Cravit, Neuralgin, Broadced, Neurotam, Hemapo, dan CPG), produk kesehatan (Promag, Mixagrip, Extra Joss, Komix, Woods, Entrostop, Procold, Fatigon, Hydro Coco, dan Original Love Juice), produk nutrisi mulai dari bayi hingga usia senja, serta konsumen dengan kebutuhan khusus (Morinaga Chil Kid, Morinaga Chil School, Morinaga Chil Mil, Morinaga BMT, Prenagen, Milna, Diabetasol Zee, Fitbar, Entrasol, Nutrive Benecol dan Diva).⁸⁰

34. Lion Metal Works Tbk (LION)

Lion Metal Works Tbk (LION) berdiri sejak tanggal 16 Agustus 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing “PMA” dan mulai beroperasi secara Komersial

⁷⁹ “Tentang Kami - Kable Farma Tbk,” diakses 17 Januari 2021, <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami>.

⁸⁰ “Sejarah dan Profil Singkat KLBF (Kalbe Farma Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-klbf/>.

pada 1974. LION berkantor pusat di Jln. Raya Bekasi Km. 24.5, Cakung Jakarta 13910-Indonesia. Pemegang saham LION yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura sebesar 28,85 persen dan Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur sebesar 28,85 persen.⁸¹

Lion Metal Works Tbk (LION) bergerak dalam bidang industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam. Saat ini, kegiatan utama LION adalah memproduksi peralatan kantor, peralatan gudang, bahan bangunan dan konstruksi dan pabrikasi lainnya dari logam seperti lemari arsip (filing cabinet), lemari penyimpanan; pintu besi tahan api; perlengkapan gudang, seperti rak tingkat dan pallet; penyangga kabel (cable ladder), peralatan rumah sakit, brankas, peralatan pengaman (safe and security equipment), dan lainnya.⁸²

35. Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI)

Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI) yang awalnya bernama PT Langgeng Makmur Plastic Industry Ltd. berdiri sejak tanggal 30 November 1972 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1976. LMPI berkantor pusat di Jln. Letjen Sutoyo No. 256, Waru-Sidoarjo 61256, Jawa Timur-Indonesia. Pemegang saham LMPI yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Langgeng Bahagia sebesar 17,78 persen, Popularity Consultants Ltd. sebesar 12,15 persen, Zafrina Development Ltd sebesar 12,08 persen, Nanyang Capital Investments Ltd. sebesar 11,90 persen, Rotary Ventures Inc. sebesar 11,88 persen,

⁸¹ "PT. Lion Metal Works Tbk.," diakses 17 Januari 2021, <https://www.lionmetal.co.id/>.

⁸² "PT. Lion Metal Works Tbk."

Luminous Ventures Inc. sebesar 11,74 persen dan BPPN S/A 8006450047 sebesar 5,74% persen.⁸³

Langgeng Makmur Industri Tbk (LMPI) bergerak dalam bidang industri perabotan rumah tangga yang terbuat dari plastik dan aluminium, peralatan masak dan cetakan kue dari aluminium dengan lapisan anti lengket, karung plastik, pipa Polyvinyl Chloride (PVC) serta produk-produk lain yang terkait dengan bidang tersebut. Merek dagang yang dimiliki oleh LMPI, yaitu "Global Eagle" untuk produk peralatan dapur dari aluminium, peralatan rumah tangga dari plastik dan karung plastik; "MakCook" untuk produk peralatan masak aluminium dengan lapisan anti lengket; dan "Langgeng" untuk produk pipa, fitting dan profil PVC.⁸⁴

36. Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)

Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) yang awalnya bernama PT Oroban Perkasa berdiri sejak tanggal 20 Juni 1988 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1995. MASA berkantor pusat di Jln. Raya Lemahabang KM 58,3, Cikarang Timur, Jawa Barat. Pemegang saham MASA yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Central Sole Agency sebesar 16,67 persen, Pieter Tanuri sebesar 15,32 persen, Lunar Crescent International Inc., British Virgin Islands sebesar 15,11persen dan Standard Chartered Bank SG PVB Clients AC sebesar 8,97 persen.⁸⁵

⁸³ manufakturindo.com, Manufakturindo, dan Manufakturindo, "PT Langgeng Makmur Industri Tbk.," Manufakturindo.com | Direktori Perusahaan Jepang di Indonesia, diakses 17 Januari 2021, <https://manufakturindo.com/company/detail/pt-langgeng-makmur-industri-tbk.html>.

⁸⁴ "Sejarah dan Profil Singkat LMPI (Langgeng Makmur Industri Tbk) | Britama.com," diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-lmpi/>.

⁸⁵ "Profil Perusahaan - Multistrada Arah Sarana Tbk," *PT Multistrada Arah Sarana, Tbk.* (blog), diakses 17 Januari 2021, <https://www.multistrada.co.id/tentang/profil-perusahaan/?lang=id>.

Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) bidang industri pembuatan ban untuk semua jenis kendaraan bermotor, dan pengusahaan dan pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI). Kegiatan pokok MASA saat ini adalah pembuatan ban luar kendaraan bermotor roda dua (merek Corsa) dan roda empat (merek Achilles). Selain itu, MASA juga memproduksi dan memasarkan ban jenis Solid Tire (ST) dan Truck and Bus Radial (TBR).⁸⁶

37. Merck Tbk (MERK)

Merck Tbk (MERK) yang awalnya bernama PT Merck Indonesia Tbk berdiri sejak tanggal 14 Oktober 1970 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1974. MERK berkantor pusat di Jln. T.B. Simatupang No. 8, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760-Indonesia. Pemegang saham MERK yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Merck Holding GmbH, Jerman sebesar 73,99 persen dan Emedia Export company mbH, Jerman sebesar 12,66 persen.⁸⁷

Merck Tbk (MERK) bergerak dalam bidang industri, perdagangan, jasa konsultasi manajemen, jasa penyewaan kantor/properti dan layanan yang terkait dengan kegiatan usaha. Kegiatan utama Merck saat ini adalah memasarkan produk-produk obat tanpa resep dan obat peresepan; produk terapi yang berhubungan dengan kesuburan, diabetes, neurologis dan kardiologis; serta menawarkan berbagai instrumen kimia dan produk kimia yang mutakhir untuk bio-riset, bio-

⁸⁶ “Sejarah dan Profil Singkat MASA (Multistrada Arah Sarana Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-masa/>.

⁸⁷ “Sejarah | Merck Indonesia,” diakses 17 Januari 2021, <https://www.merckgroup.com/id-id/company/who-we-are/pt-merck-tbk/history-ptmi.html>.

produksi dan segmen-segmen terkait. Merek utama yang dipasarkan Merck adalah Sangobion dan Neurobion.⁸⁸

38. Mustika Ratu Tbk (MRAT)

Mustika Ratu Tbk (MRAT) berdiri sejak tanggal 14 Maret 1978 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1978. MRAT berkantor pusat di Graha Mustika Ratu, Penthouse Floor, Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan 12870-Indonesia.. Pemegang saham MRAT yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Mustika Ratu Investama sebesar 71,26 persen dan Mellon S/A Investors Pacific International sebesar 8,91 persen.⁸⁹

Mustika Ratu Tbk (MRAT) bergerak dalam bidang pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, perawatan kecantikan, serta kegiatan usaha lain yang berkaitan. Merek-merek yang dimiliki MRAT, antara lain: Mustika Ratu, Mustika Puteri, Bask, Biocell, Moor's, Ratu Mas, Taman Sari Royal Heritage Spa.⁹⁰

39. Mayora Indah Tbk (MYOR)

Mayora Indah Tbk (MYOR) berdiri sejak tanggal 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1978. MYOR berkantor pusat di Gedung Mayora, Jl.Tomang Raya No. 21-23, Jakarta 11440-Indonesia. Pemegang saham MYOR yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Unita

⁸⁸ “Sejarah dan Profil Singkat LION (Lion Metal Works Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-lion/>.

⁸⁹ “Profil Perusahaan - Mustika Ratu,” *Mustika Ratu* (blog), diakses 17 Januari 2021, <https://mustika-ratu.co.id/milestones/>.

⁹⁰ “Sejarah dan Profil Singkat MRAT (Mustika Ratu Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-mrat/>.

Branindo sebesar 32,93 persen, PT Mayora Dhana Utama sebesar 26,14 persen dan Jogi Hendra Atmadja sebesar 25,22 persen.⁹¹

Mayora Indah Tbk (MYOR) bergerak dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini, Mayora menjalankan bidang usaha industri biskuit (Roma, Danisa, Royal Choice, Better, Muuch Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, Chees'kress.), kembang gula (Kopiko, KIS, Tamarin dan Juizy Milk), wafer (beng beng, Astor, Roma), coklat (Choki-choki), kopi (Torabika dan Kopiko) dan makanan kesehatan (Energen) serta menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.⁹²

40. Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO)

Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO) berdiri sejak tanggal 26 September 1983 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1984. PICO berkantor pusat di Jln. Daan Mogot Km 14 No.700 Jakarta. Pemegang saham PICO yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Hammond Holdings Limited sebesar 76,16 persen, PT Citrajaya Perkasamulia sebesar 12,15 persen dan PT Saranamulia Mahardhika sebesar 5,70 persen. Pelangi Indah Canindo Tbk bidang usaha industri wadah dari logam, drum, tabung gas elpiji, kaleng pail, kaleng biskuit dan kaleng umum serta jasa metal printing.⁹³

⁹¹ "Sekilas Tentang PT Mayora Indah Tbk. | Mayora Indah," diakses 17 Januari 2021, <https://www.mayoraindah.co.id/content/Riwayat-Singkat-Perusahaan-33>.

⁹² "Sejarah dan Profil Singkat MYOR (Mayora Indah Tbk) | Britama.com," diakses 17 Januari 2021, <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-myor/>.

⁹³ "PT Pelangi Indah Canindo Tbk," diakses 17 Januari 2021, <https://www.pic.co.id/>.

41. Pyridam Farma Tbk (PYFA)

Pyridam Farma Tbk (PYFA) yang awalnya bernama PT Pyridam berdiri sejak tanggal 27 November 1977 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1977. PYFA berkantor pusat di Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jl. Raya Kebon Jeruk, Jakarta 11530-Indonesia. Pemegang saham PYFA yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Pyridam Internasional sebesar 53,83 persen, Sarkri Kosasih sebesar 11,54 persen dan Rani Tjandra sebesar 11,54 persen.⁹⁴

Pyridam Farma Tbk (PYFA) bergerak dalam bidang meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan, dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang. Kegiatan pokok PYFA meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.⁹⁵

42. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)

Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) berdiri sejak tanggal 22 Desember 1987 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1988. RICY berkantor pusat di Jln. Sawah Lio II No. 29 – 37 Jembatan Lima, Tambora, Jakarta 11250-Indonesia. Pemegang saham RICY yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen

⁹⁴ “Tentang Kami - PT Pyridam Farma Tbk.,” diakses 17 Januari 2021, <https://www.pyfa.co.id/id/tentang-kami/>.

⁹⁵ “Sejarah dan Profil Singkat PYFA (Pyridam Farma Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pyfa/>.

antara lain: Spanola Holding Ltd sebesar 19,48 persen, PT Ricky Utama Raya sebesar 15,46 persen dan Denzin International Ltd sebesar 13,10 persen.⁹⁶

Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (fashion wear). Saat ini, bidang usaha yang dikelola Oleh RICY, yaitu: pakaian jadi (merek Ricky, GT Man, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid, GT Man Sport dan BUM Equipment; baju berlisensi internasional yakni Walt Disney, Warner Bros, Those Characters From Cleveland, Inc., Sanrio dan Mister Men Limited), pakaian jadi pesanan khusus pembeli, baik untuk pasar luar negeri maupun dalam negeri, seperti baju tidur, pakaian dalam wanita, t-shirt dan polo shirt. dan Benang rajut yang terdiri dari benang rajut katun dan TC dengan variasi dalam berbagai ukuran.

43. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) yang awalnya bernama Nippon Indosari Corporation berdiri sejak tanggal 8 Maret 1995 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1966. ROTI berkantor pusat di Kawasan Industri MM 2100 Jln. Selayar blok A9, Desa Mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi Jawa Barat 17530-Indonesia. Pemegang saham ROTI yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Indoritel Makmur Internasional Tbk (DNET) sebesar 25,77 persen, Bonlight Investments., Ltd. sebesar 20,79 persen, Demeter Indo Investment Pte. Ltd. sebesar 18,05persen dan Pasco Shikishima Corporation sebesar 8,5 persen.⁹⁷

⁹⁶ “PT. Ricky Putra Globalindo,” diakses 17 Januari 2021, <https://www.rpg.co.id/>.

⁹⁷ “Tentang Kami - PT Nippon Indosari Corputindo Tbk,” diakses 17 Januari 2021, <https://www.sariroti.com/>.

Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) bergerak dalam bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dan minuman, termasuk tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya serta segala jenis minuman ringan, termasuk tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya. Kegiatan pokok ROTI saat ini adalah pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merek "Sari Roti".⁹⁸

44. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (SCCO)

Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (SCCO) berdiri sejak tanggal 9 November 1970 dan mulai beroperasi secara Komersial pada tanggal 2 Oktober 1972 dan berkantor pusat di Jln. Kebon Sirih 71, Jakarta 10340-Indonesia. Pemegang saham SCCO yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Moda Sukma sebesar 29,67 persen, PT Tutulan Sukma sebesar 29,67 persen dan Furukawa Electric Co.,Ltd. sebesar 11,81 persen. SCCO juga memiliki investasi dalam bentuk saham di Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS), sebesar 33,81 persen.⁹⁹

Pada tahun 1982 Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (SCCO) memperoleh Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.800.000 saham dengan nilai nomina Sebesar Rp.1.000,- per saham dan harga penawaran perdana

⁹⁸ "Sejarah dan Profil Singkat ROTI (Nippon Indosari Corpindo Tbk) | Britama.com," diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-roti/>.

⁹⁹ "PT SUCACO Tbk | Supreme Cable Manufacturing & Commerce," diakses 17 Januari 2021, <https://www.sucaco.com/aboutid.php>.

sebesar Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Juli 1982.¹⁰⁰

45. Sierad Produce Tbk (SIPD)

Sierad Produce Tbk (SIPD) yang awalnya bernama PT Betara Darma Ekspor Impor berdiri sejak tanggal 6 September 1985 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1985. SIPD berkantor pusat di TCC Batavia Tower One, Lantai 7, Jln. KH. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat 10220-Indonesia, dengan tempat usaha tersebar di Bogor, Sukabumi, Tangerang, Sidoarjo, Magelang, Banjarmasin dan Makassar.. Pemegang saham SIPD yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen adalah PT Great Giant Pineapple sebesar 84,41 persen selaku Induk usaha.¹⁰¹

Sierad Produce Tbk (SIPD) bergerak dalam bidang perdagangan umum, industri, kontraktor, pertanian dan angkutan. Kegiatan pokok SIPD saat ini adalah bidang peternakan ayam bibit induk untuk menghasilkan ayam niaga, industri pemotongan dan pengolahan ayam terpadu dengan cold storage, industri pakan ternak dan industri pengeringan jagung.¹⁰²

46. Semen Baturaja Tbk (SMBR)

Semen Baturaja Tbk (SMBR) berdiri sejak tanggal 14 November 1974 dan mulai beroperasi secara Komersial pada tanggal 1 Juni 1981. SMBR berkantor

¹⁰⁰ “Sejarah dan Profil Singkat SCCO (Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-scco/>.

¹⁰¹ “Index of / Sierad Produce Tbk,” diakses 17 Januari 2021, <https://www.sieradproduce.com/>.

¹⁰² “Sejarah dan Profil Singkat SIPD (Sierad Produce Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-sipd/>.

pusat di Jln. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang 30258-Indonesia dengan kantor perwakilan di Gedung Graha Irama, Lantai 9, Ruang B-C, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta Selatan 12950-Indonesia. Pemegang saham SMBR yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Negara Republik Indonesia sebesar 75,75 persen dan Asuransi Jiwasraya sebesar 9,32 persen.¹⁰³

Semen Baturaja Tbk (SMBR) bergerak dalam bidang industri semen termasuk produksi, distribusi dan jasa-jasa lain yang terkait dengan industri semen. Output yang dihasilkan oleh SMBR, antara lain: Ordinary Portland Cement Tipe I dan Portland Composite Cement.¹⁰⁴

47. Indo Acidatama Tbk (SRSN)

Indo Acidatama Tbk (SRSN) yang awalnya bernama PT Indo Alkohol Utama berdiri sejak tanggal 7 Desember 1982 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1986. SRSN berkantor pusat di Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jln. Raya Perjuangan 88, Jakarta. Pemegang saham SRSN yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: South East Unicorn Inc. sebesar 35,21 persen, PT Budhi Bersaudara Manunggal sebesar 14,15 persen, PT Kemiri Sarana Investama sebesar 13,61 persen, PT Trisetijo Manunggal Utama sebesar 9,98 persen dan PT Sarana Integritas sebesar 5,04 persen.¹⁰⁵

Indo Acidatama Tbk (SRSN) bergerak dalam bidang industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor. Pada tanggal

¹⁰³ “Profil Perusahaan – PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk,” diakses 17 Januari 2021, <https://semenbaturaja.co.id/profil-perusahaan/>.

¹⁰⁴ “Sejarah dan Profil Singkat SMBR (Semen Baturaja (Persero) Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2013/10/sejarah-dan-profil-singkat-smbr/>.

¹⁰⁵ “Indo Acidatama Tbk,” diakses 17 Januari 2021, <https://www.acidatama.co.id/profil-perusahaan.php>.

2 Desember 1992 Indo Acidatama Tbk (SRSN) memperoleh Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) kepada masyarakat sebanyak 5.000.000 saham dengan nilai nomina Sebesar Rp.1.000,- per saham dan harga penawaran perdana sebesar Rp.3.500,- per saham. Saham-saham tersebut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 11 Januari 1993.¹⁰⁶

48. Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS)

Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS) berdiri sejak tanggal 3 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara Komersial pada batangan dan kawat tembaga pada bulan Desember 1979 dan batangan aluminium pada bulan April 2001. TBMS berkantor pusat di Jln. Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta 11850-Indonesia. Pemegang saham TBMS yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Furukawa Electric Co.,Ltd. sebesar 42,42 persen, Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SCCO) sebesar 33,81 persen dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang sebesar 10,00 persen.¹⁰⁷

Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS) bergerak dalam bidang industri, yaitu mendirikan pabrik industri kawat tembaga, batangan tembaga dan produk-produk tembaga dan campuran tembaga, serta memasukkan seluruh hasil produksi tersebut untuk pasokan dalam dan luar negeri. Kegiatan pokok TBMS adalah

¹⁰⁶ “Sejarah dan Profil Singkat SRSN (Indo Acidatama Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-srsn/>.

¹⁰⁷ “PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk.,” diakses 17 Januari 2021, <https://www.pttms.co.id/>.

memproduksi batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat.¹⁰⁸

49. Mandom Indonesia Tbk (TCID)

Mandom Indonesia Tbk (TCID) yang awalnya bernama PT Tancho Indonesia berdiri sejak tanggal 5 November 1969 dan mulai beroperasi secara Komersial pada bulan April 1971. TCID berkantor pusat di Kawasan Industri MM 2100, Jl. Irian Blok PP, Bekasi, Jawa barat 17520-Indonesia. Pemegang saham TCID yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Mandom Corporation, Jepang (60,84%) dan PT Asia Jaya Paramita (11,32%).¹⁰⁹

Mandom Indonesia Tbk (TCID) bergerak dalam industry, yaitu produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk produksi dan kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor produk kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih. TCID memiliki 2 merek dagang utama yaitu Gatsby dan Pixy. Selain itu, TCID juga memproduksi berbagai macam produk lain dengan merek pucelle, Lucido-L, Tancho, Mandom, Spalding, Lovillea, Miratone, dan lain-lain termasuk beberapa merek yang khusus ditujukan untuk ekspor.¹¹⁰

¹⁰⁸ “Sejarah dan Profil Singkat TBMS (Tembaga Mulia Semanan Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tbms/>.

¹⁰⁹ “Mandom - PT Mandom Indonesia Tbk,” diakses 17 Januari 2021, <https://www.mandom.co.id/id/company-in-brief>.

¹¹⁰ “Sejarah dan Profil Singkat TCID (Mandom Indonesia Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tcid/>.

50. Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO)

Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) berdiri sejak tanggal 11 Juli 1977 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1979. TOTO berkantor pusat di Jln. Gedung Toto, Jln. Tomang Raya No.18, Jakarta Barat 11430-Indonesia. Pemegang saham TOTO yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Toto Ltd Sebesar 37,9 persen, PT Multifortuna Asindo sebesar 29,46 persen dan PT Suryaparamitra Abadi sebesar 25 persen.¹¹¹

Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) bergerak dalam bidang industri, yaitu: memproduksi dan menjual produk sanitary (kloset, wastafel, urinal, bidet, dan lain-lainnya), fittings (kran, shower, dan lainnya) dan peralatan sistem dapur (sistem dapur, lemari pakaian, vanity, dan sebagainya) serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut.¹¹²

51. Trisula International Tbk (TRIS)

Trisula International Tbk (TRIS) yang awalnya bernama PT Trisula Global Fashion berdiri sejak tanggal 13 Desember 2004 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 2005. TRIS berkantor pusat di Gedung Trisula Center, Jln. Lingkar Luar Barat Blok A No.1, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740-Indonesia. Pemegang saham TRIS yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Trisula Insan Tiara sebesar 40,17 persen, PT Karya Dwimanunggal

¹¹¹ “Tentang Kita - Surya Toto Indonesia Tbk,” website-1, diakses 17 Januari 2021, <https://www.investor.toto.co.id>.

¹¹² “Sejarah dan Profil Singkat TOTO (Surya Toto Indonesia Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-toto/>.

Sejahtera sebesar 26,78 persen dan Interventures Capital Pte Ltd. sebesar 9,15 persen.¹¹³

Trisula International Tbk (TRIS) bergerak dalam bidang perdagangan pakaian jadi (garmen), industri garmen, industri tekstil serta usaha terkait lainnya. TRIS memproduksi pakaian jadi dan memiliki gerai penjualan (sales outlet) milik sendiri dan secara konsinyasi melalui kerja sama dengan retailer di beberapa pusat perbelanjaan yang tersebar di hampir seluruh kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Makassar, dan Balikpapan. Output yang tersebut dipasarkan dengan berbagai merek, antara lain: JOBB, Jack Nicklaus, UniAsia, Man Club, G2000, Hallmark dan BONDS. Selain itu, TRIS juga memproduksi pakaian jadi untuk merek-merek terkenal internasional yaitu Hush Puppies, Eminent, Mizuno, Dillard's, Basic House, dan lainnya.¹¹⁴

52. Trias Sentosa Tbk (TRST)

Trias Sentosa Tbk (TRST) berdiri sejak tanggal 23 November 1979 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1986. TRST berkantor pusat di Jln. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo 61262, Jawa Timur. Pemegang saham TRST yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT K and L Capital sebesar 25,52 persen, PT Adilaksa Manunggal sebesar 17,91 persen, PT Rejo Sari Bumi sebesar 13,27 persen dan Lindrawati Widjojo sebesar 5,76 persen. Trias Sentosa Tbk (TRST) bergerak dalam bidang industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) Film

¹¹³ "Trisula International Tbk," diakses 17 Januari 2021, <http://www.trisula.co.id/>.

¹¹⁴ "Sejarah dan Profil Singkat BELL (Trisula Textile Industries Tbk) | Britama.com."

dan Polyester Film yang digunakan sebagai bahan kemasan untuk bermacam-macam barang.¹¹⁵

53. Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)

Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) yang awalnya bernama PT Scanchemie berdiri sejak tanggal 20 Mei 1970 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1970. TSPC berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Lantai 16, Jln. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950-Indonesia. Pemegang saham TSPC yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen adalah PT Bogamulia Nagadi sebesar 78,15 persen.¹¹⁶

Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) bergerak dalam bidang usaha farmasi. Produk-produk TSPC yang telah dikenal masyarakat, yaitu: produk kesehatan (Bodrex, Hemaviton, NEO rheumacyl, Oskadon, Ipi Vitamin, Brodexin, Contrex, Contrexyn, Vidoran, Zevit dan Neo Hormoviton), obat resep dan rumah sakit (Hospira, SciClone, Alif, Ericaf, Timoc, Triptagic dan Trozyn) serta produk konsumen dan komestika (Marina, My Baby, Total Care, S.O.S antibakterial, Claudia, Dione Kids, Tamara, Natural Honey dan Revlon).¹¹⁷

54. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)

Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ) berdiri sejak tanggal 2 November 1971 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1974. ULTJ

¹¹⁵ “Sejarah dan Profil Singkat TRST (Trias Sentosa Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-trst/>.

¹¹⁶ “Tempo Scan Group | Profil Perusahaan,” diakses 17 Januari 2021, <https://www.temposcangroup.com/id/info-perusahaan>.

¹¹⁷ “Sejarah dan Profil Singkat TSPC (Tempo Scan Pacific Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tspc/>.

berkantor pusat di Jln. Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang, Bandung Barat 40552-Indonesia. Pemegang saham ULTJ yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: Sabana Prawirawidjaja sebesar 31,79 persen, PT Prawirawidjaja Prakarsa sebesar 21,40 persen dan PT Indolife Pensiontana sebesar 14,98 persen.¹¹⁸

Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ) bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, dan bidang perdagangan. Pada bidang minuman Ultrajaya memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Pada bidang makanan Ultrajaya memproduksi susu kental manis, susu bubuk, dan konsentrat buah-buahan tropis. Ultrajaya memasarkan hasil produksinya dengan cara penjualan langsung (direct selling), melalui pasar modern (modern trade). Sedangkan pada bidang perdagangan ULTJ melakukan Penjualan langsung ke toko-toko, P&D, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik sendiri. Selain itu, Penjualan tidak langsung juga dilakukan melalui agen/ distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.¹¹⁹

55. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang awalnya bernama Lever's Zeepfabrieken N.V. berdiri sejak tanggal 5 Desember 1933 dan mulai beroperasi secara Komersial pada 1933. UNVR berkantor pusat di Graha Unilever, BSD Green

¹¹⁸ "PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.," diakses 17 Januari 2021, <https://www.ultrajaya.co.id/#>.

¹¹⁹ "Sejarah dan Profil Singkat ULTJ (Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk) | Britama.com," diakses 17 Januari 2021, <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-ultj/>.

Office Park Kav. 3, Jln. BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345-Indonesia. Perusahaan induk Unilever Indonesia adalah Unilever Indonesia Holding B.V. dengan persentase kepemilikan sebesar 84,99%, sedangkan induk usaha utama adalah Unilever N.V, Belanda.¹²⁰

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) bergerak dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah. Merek dagang yang dimiliki Unilever Indonesia, antara lain: Domestos, Molto, Rinso, Cif, Unilever Pure, Surf, Sunlight, Vixal, Super Pell, Wipol, Lux, Rexona, Lifebuoy, Sunsilk, Closeup, Fair&Lovely, Zwitsal, Pond's, TRESemme, Dove, Pepsodent, AXE, Clear, Vaseline, Citra, Citra Hazeline, SariWangi, Bango, Blue Band, Royco, Buavita, Wall's Buavita, Wall's, Lipton, Magnum, Cornetto, Paddle Pop, Feast, Populaire dan Viennetta.¹²¹

56. Integra Indocabinet Tbk (WOOD)

Integra Indocabinet Tbk (WOOD) berdiri sejak tanggal 19 Mei 1989. WOOD berkantor pusat di Jln. Raya Betro 678, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur 61253-Indonesia. Pemegang saham WOOD yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen adalah PT Integra Indo Lestari sebesar 79,31 persen.¹²²

¹²⁰ "Tentang kami - Sejarah Kami- Uniliver," Unilever Indonesia, diakses 17 Januari 2021, <https://www.unilever.co.id/about/>.

¹²¹ "Sejarah dan Profil Singkat UNVR (Unilever Indonesia Tbk) | Britama.com," diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-unvr/>.

¹²² "PT. Integra Indocabinet | Integra Group Indonesia," diakses 17 Januari 2021, <https://www.integragroup-indonesia.com/business/pt-integra-indocabinet/?lang=id>.

Integra Indocabinet Tbk (WOOD) bergerak di bidang pengolahan mebel berbahan dasar kayu dan produk kayu lainnya, konsesi hutan serta ritel dan distribusi mebel serta perlengkapan dekorasi rumah. WOOD memproduksi mebel, pintu dan komponen bangunan berbasis kayu, dan memiliki 2 konsesi kehutanan seluas 163.425 ha serta 1 toko ritel dengan nama Thema Home di Surabaya.¹²³

57. Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)

Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) berdiri sejak tanggal 11 Maret 1997. WTON berkantor pusat di Jln.. Pemegang saham WTON yang memiliki kepemilikan saham melebihi 5 persen antara lain: PT Wijaya Karya Tbk sebesar 60 persen, dan Koperasi Karya Mitra Satya sebesar 7,32 persen.¹²⁴

Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) bergerak dalam bidang industri beton pracetak, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait. Produk-produk beton yang dihasilkan oleh WIKA Beton, antara lain: tiang transmisi dan distribusi kelistrikan dan tiang telepon; tiang pancang; bantalan jalan rel; produk beton untuk jembatan; produk beton untuk dinding penahan tanah; pipa; produk beton untuk bangunan gedung; produk beton untuk bangunan maritim; produk-produk beton lainnya.¹²⁵

¹²³ “Sejarah dan Profil Singkat WOOD (Integra Indocabinet Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <http://britama.com/index.php/2017/06/sejarah-dan-profil-singkat-wood/>.

¹²⁴ “WIKA Beton | Riwayat Singkat Perusahaan,” diakses 17 Januari 2021, <https://www.wika-beton.co.id/page/Sekilas-Info-Perusahaan/ind>.

¹²⁵ “Sejarah dan Profil Singkat WTON (Wijaya Karya Beton Tbk) | Britama.com,” diakses 17 Januari 2021, <https://britama.com/index.php/2014/04/sejarah-dan-profil-singkat-wton/>.

C. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan data yang bisa dideskripsikan baik secara numerik, misalnya menghitung rata-rata yang digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari harga mutlak semua simpangan terhadap rata-rata kelompok dan standar deviasi yang digunakan untuk menunjukkan varian kelompok data atau standart penyimpangan dari meannya. Adapun Hasil Statistik data dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	103	1893083357	52470847000000	3298704396527	7768998789439
X2	103	13031455	584738000000	24370897310	87645827056
X3	103	10254783	4250606000000	301553959696	792484360214
Ln_Y	103	18.70	30.94	25.39	1.92
Valid N (listwise)	103				

Sumber Data: Diolah Oleh Peneliti Dari SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas, jumlah data yang ditunjukkan adalah 103 data yang Valid dalam penelitian dari 114 data yang diteliti selama periode 2018-2019 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI.

- a. Biaya produksi (X_1) memperoleh nilai rata-rata Rp.3.298.704.396.527 dengan standar deviasi sebesar Rp.7.768.998.789.439 Tabel tersebut juga menunjukkan nilai minumim biaya produksi sebesar Rp.1.893.083.357. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk. (AKPI).

Sedangkan nilai maksimum biaya produksi sebesar Rp.52.470.847.000.000.

Kondisi ini terjadi pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)

- b. Biaya kualitas (X_2) memperoleh nilai rata-rata Rp.24.370.897.310 dengan standar deviasi sebesar Rp.87.645.827.056. Tabel tersebut juga menunjukkan nilai minimum biaya kualitas sebesar Rp.13.031.455. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk. (AKPI). Sedangkan nilai maksimum biaya kualitas sebesar Rp.584.738.000.000. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)
- c. Biaya promosi (X_3) memperoleh nilai rata-rata Rp.301.553.959.696 dengan standar deviasi sebesar 792.484.360.214. Tabel tersebut juga menunjukkan nilai minimum biaya promosi sebesar Rp.10.254.783. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk. (AKPI). Sedangkan nilai maksimum biaya promosi sebesar Rp. 4.250.606.000.000. Kondisi ini terjadi pada perusahaan Uniliver Indonesia Tbk. (UNVR)
- d. Laba bersih ($Ln-Y$) memperoleh nilai rata-rata 25.39 dengan standar deviasi sebesar 1.92. Tabel tersebut juga menunjukkan nilai minimum laba bersih sebesar 18.70. Sedangkan nilai maksimum laba bersih sebesar 30.94.

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pembentukan model regresi, hal ini bermaksud untuk mengetahui model yang terbentuk memberikan estimasi yang BLUE (*Best Linier Unbiased Estimated*). Pengujian asumsi ini terdiri dari empat jenis pengujian yaitu, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan tidak mengalami korelasi antar variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Pada penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance value* dan *variance inflation (VIF)*. Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan ada multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 , model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Semakin tinggi *VIF*, maka dapat di indikasi memiliki gejala multikolinieritas.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24,866	,156		159,848	,000		
	X1	-1,455E-015	,000	-,006	-,043	,966	,281	3,563
	X2	5,726E-012	,000	,261	1,997	,049	,312	3,201
	X3	1,322E-012	,000	,546	6,526	,000	,765	1,307

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber data: diolah oleh peneliti dari SPSS 20

Berdasarkan hasil pengujian multikonieritas, diperoleh nilai tolerance dari masing-masing variabel adalah 0,281, 0,312, 0,765 dan dari nilai VIF dari masing-masing variable adalah 3,563, 3,201, 1,307. Nilai tolerance dari Biaya produksi

sebesar $0,281 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $3,563 < 10$, nilai tolerance dari Biaya kualitas sebesar $0,312 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $3,201 < 10$, dan nilai tolerance dari Biaya promosi sebesar $0,765 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,307 < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variable bebas tidak terjadi multikolinieritas yang artinya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika uji ini tidak terjadi maka penaksiran sampel menjadi kurang baik dan bias juga dikatakan kurang akurat. Pada penelitian ini untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas peneliti menggunakan metode gleser. Model dapat dikatakan tebebas dari heteroskedastisitas apabila nilai Sig. $> 0,05$.

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,007	,109		9,195	,000
	X1	-6,240E-015	,000	-,049	-,260	,796
	X2	7,167E-013	,000	,064	,355	,723
	X3	-5,656E-014	,000	-,045	-,397	,692

a. Dependent Variable: AbsLn-Y

Sumber data: diolah oleh peneliti dari SPSS 20

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas, diperoleh nilai Sig. dari masing-masing variabel adalah 0,796, 0,723 dan 0,692. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig. > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi kolelasi antara kesalahan periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika uji ini tidak terjadi maka dapat dikatakan model yang digunakan mengalami autokorelasi yang mengakibatkan penaksiran mempunyai varian dan uji t tidak dapat digunakan. Pada penelitian ini untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi peneliti menggunakan metode uji Durbin-Watson (DW) yang yang membandingkan DW hitung dengan DW tabel dan tingkat Kepercayaan 5%. Adapun cara pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Dasar Analisa Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Jika	Keputusan
Tidak Ada Autokorelasi Positif	$0 < d < dl$	Tolak
Tidak Ada Autokorelasi Positif	$dl < d < du$	Tidak ada keputusan
Tidak Ada Autokorelasi Negatif	$4 - dl < d < 4$	Tolak
Tidak Ada Autokorelasi Negatif	$4 - du < d < 4 - dl$	Tidak ada keputusan
Tidak Ada Autokorelasi Positif atau negatif	$du < d < 4 - du$	Tidak ditolak

Sumber: Diadobsi dari Imam Ghozali,2017 ¹²⁶

¹²⁶ Ghozali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*.

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,686 ^a	,470	,454	1,41871	1,997
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					
b. Dependent Variable: LN_Y					

Sumber data: diolah oleh peneliti dari SPSS 20

Tabel 6
Pengambilan keputusan Durbin-Watson

d_L	d_U	$4 - d_L$	$4 - d_U$	d_W	Keputusan
1,6196	1,7392	2,3804	2,2608	1,997	Tolak/tidak terjadi autokorelasi

Sumber data: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai d_W sebesar 1,297. Dari tabel DW dengan nilai signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 103, serta jumlah variabel (k) = 3 diperoleh nilai d_L sebesar 1,6196, nilai d_U sebesar 1,7392. Apabila nilai $(d_u < d_w < 4 - d_u) \Leftrightarrow (1.7392 < 1,997 < 2,2068)$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi sehingga model regresi pada penelitian ini bebas dari uji autokorelasi.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk menguji normalitas variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) melalui persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel

independen dan variabel dependen mendekati normal atau normal sempurna.¹²⁷ Peneliti untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan Metode Kolmogorov-Smirnov. Model dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai Sig. > 0,05.

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,39768721
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,074
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,885
Asymp. Sig. (2-tailed)		,413
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber data: diolah oleh peneliti dari SPSS 20

Berdasarkan hasil pengujian Normalitas, diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,431. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig. > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

¹²⁷ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 301.

D. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Regresi linear yaitu regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,866	,156		159,848	,000
	X1	-1,455	,000	-,006	-,043	,966
	X2	5,726	,000	,261	1,997	,049
	X3	1,322	,000	,546	6,526	,000

a. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber data: diolah oleh peneliti dari SPSS 20

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda diatas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 24,866 - 1,455(X_1) + 5,726(X_2) + 1,322(X_3) + e$$

Hasil interpretasi regresi sebagai berikut:

- Y = nilai konstanta sebesar 24,866 menunjukkan bahwa nilai variabel independen bernilai tetap atau konstan, maka nilai variabel dependen laba bersih (Ln_Y) sebesar 24,866.
- Dari hasil analisis regresi linier diatas, dengan persamaan $Y = 24,866 - 1,455(X_1) + 5,726(X_2) + 1,322(X_3) + e$. Nilai koefisien dari variabel X_1 adalah negatif atau berbanding terbalik dengan variabel Y. Hal ini menyatakan

bahwa setiap kenaikan Biaya Produksi sebesar satu satuan maka diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 1,455 terhadap terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tidak berubah.

- c. Dari hasil analisis regresi linier diatas, dengan persamaan $Y = 24,866 - 1,455(X_1) + 5,726(X_2) + 1,322(X_3) + e$. Nilai koefisien dari variabel X_2 adalah positif atau berbanding lurus dengan variabel Y . Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan Biaya kualitas sebesar satu satuan maka diprediksi akan mengalami kenaikan sebesar 5,726 terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tidak berubah.
- d. Dari hasil analisis regresi linier diatas, dengan persamaan $Y = 24,866 - 1,455(X_1) + 5,726(X_2) + 1,322(X_3) + e$. Nilai koefisien dari variabel X_3 adalah positif atau berbanding lurus dengan variabel Y . Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan Biaya promosi sebesar satu satuan maka diprediksi akan mengalami kenaikan sebesar 1,322 terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tidak berubah..

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran yang bertujuan untuk mengetahui antara nilai regresi dengan data sampel. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Ukuran ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model

regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat *adjusted R_{square}* berikut hasil perhitungan.

Tabel 9
Hasil uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686 ^a	,470	,454	1,41871
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: LN_Y				

Sumber Data: diolah oleh peneliti dari SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis statistik pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh variabel independen biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi dan variabel dependen laba bersih yang dinyatakan oleh Koefisien Determinasi adjusted R² menunjukkan tampilan output SPSS 20 diperoleh sebesar 0,454 hal ini berarti 45,4% variasi yang bisa dijelaskan oleh tiga variabel biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi. Sedangkan sisanya sebesar 54.6% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu Biaya Administrasi & Umum, Biaya Operasional, Biaya Distribusi, dan Biaya Tenaga Kerja Langsung yang nilainya dianggap konstan

3. Uji t atau Signifikan Secara Parsial

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Imam Ghozali uji statistik t pada

dasarnya menunjukkan “seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”.¹²⁸

Adapun cara menentukan nilai t_{tabel} yaitu n (jumlah data) – k (jumlah variabel independen) atau $103 - 3 = 100$ dengan taraf signifikansi 5%, sehingga diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1,290. Sedangkan untuk memperoleh nilai t_{hitung} , menggunakan bantuan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,866	,156		159,848	,000
	X1	-1,455	,000	-,006	-,043	,966
	X2	5,726	,000	,261	1,997	,049
	X3	1,322	,000	,546	6,526	,000

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber data: diolah oleh peneliti dari SPSS 20

Berdasarkan hasil uji t diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Biaya Produksi

Hasil dari pengujian menghasilkan nilai biaya produksi (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,043 untuk variabel biaya produksi terhadap laba bersih. Jadi, $-0,043 < 1,290$ dengan nilai signifikansi $0,966 > 0,05$ dan memiliki arah koefisiensi negatif, yang artinya menolak H_{a1} dan menerima H_{o1} . Jadi dapat disimpulkan

¹²⁸ Mulyana, “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Usaha Samsung Co Tahun 2009-2015,” 190.

bahwa biaya produksi tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

b. Biaya Kualitas

Nilai Biaya kualitas (X_2) menunjukkan t_{hitung} sebesar 1,997 dengan nilai signifikansi 0,012. Jadi $1,997 > 1,290$ dan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$. Sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Biaya kualitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia

c. Biaya Promosi

Nilai Biaya promosi (X_3) menunjukkan t_{hitung} sebesar 6.526 dengan nilai signifikansi 0,012. Jadi $6.526 > 1,290$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Biaya promosi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia

4. Uji f atau Uji Simultan

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen/terikat.

Tabel 11
Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176,719	3	58,906	29,267	,000 ^b
	Residual	199,260	99	2,013		
	Total	375,979	102			
a. Dependent Variable: LN_Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber data: diolah oleh peneliti dari SPSS 20

Pada Tabel uji f diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 29,267 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 3,08. Hal ini menunjukkan bahwa $f_{hitung} 29,267 > f_{tabel} 3,08$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia

E. Pembahasan

1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, dapat dilihat bahwa diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -0,043 dengan nilai signifikansi 0,966 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,290 sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-0,043 < 1,290$ dengan taraf signifikan yang lebih besar dari 0,05 atau $0,966 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, yang artinya Biaya produksi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Nilai koefisien dari variabel biaya produksi (X_1) adalah negatif atau berbanding terbalik dengan variabel laba bersih (Y). Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan Biaya Produksi sebesar satu satuan maka diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 1,455 terhadap 1 laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia yang dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier pada persamaan berikut $Y = 24,866 - 1,455(X_1) + 5,726(X_2) + 1,322(X_3) + e$ Sehingga bisa dikatakan bahwa perusahaan belum bisa menggunakan biaya produksi dengan efektif dan efisien.

Gambar 2
Hubungan biaya produksi dengan laba bersih



Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Kurva diatas menunjukkan hubungan biaya produksi dengan laba bersih. Pertumbuhan jumlah biaya produksi pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sedangkan pertumbuhan laba bersih dari tahun 2018-2019 jua mengalami peningkatan hanya saja, peningkatannya tidak sebanding dengan peningkatan yang dialami biaya produksi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa biaya produksi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap laba bersih. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asep Mulyana “pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba usaha samsung Co tahun 2009-2015”. Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap laba usaha, hal ini karena hasil penelitian Asep menunjukkan menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,737 < 2,776$.

Penelitian ini diperkuat oleh Endang Susilawati dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih (studi perusahaan rokok PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI periode 2011-2017” penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan laba bersih perusahaan, hasil penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,796 < 2,776$. Begitu pula dengan penelitian milik Denny Prabu Syaputra, Willi Sri Yuliandhary dan Dewa Putra Khrisna Mahardika “pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih” dimana penelitian ini juga menunjukkan bahwa Biaya Produksi tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih.

Penelitian ini menghasilkan Biaya produksi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan, yang artinya peningkatan maupun penurunan biaya produksi tidak akan berpengaruh terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan pendapat dari Carter mengatakan bahwa “tingkat laba yang diperoleh perusahaan dapat menentukan volumen penjualan yang dihasilkan, semakin banyak volume produksi yang dicapai maka semakin tinggi biaya produksi yang dikeluarkan”. Freddy Rangkuti menyatakan bahwa “jika biaya produksi mengalami peningkatan maka harga jual akan

meningkat, dengan demikian laba yang dihasilkan juga akan mengalami peningkatan". Oleh sebab itu, volume penjualan yang menguntungkan harus menjadi tujuan perusahaan. Ketika perusahaan meningkatkan volume produksi maka secara otomatis biaya produksi akan meningkat. Dengan meningkatnya biaya produksi maka jumlah produk yang dihasilkan juga akan meningkat sehingga produk yang siap dijual akan mengalami peningkatan. Oleh karena itu, volume penjualan akan bertambah dan akan berakibat pada peningkatan laba yang diperoleh perusahaan. Jadi secara tidak langsung peningkatan biaya produksi akan membuat laba yang dihasilkan semakin besar. Hal ini akan berimbas pada peningkatan pendapatan perusahaan. Namun sebaliknya. Jika peningkatan biaya produksi tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan justru nantinya akan berakibat penurunan terhadap laba perusahaan atau bahkan perusahaan akan mengalami kerugian.

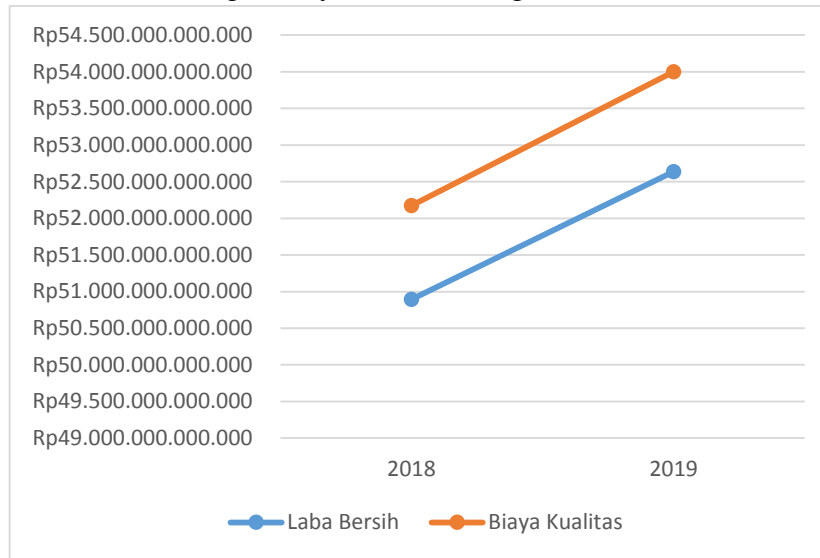
Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk tetap bertahan hidup bahkan menguasai pangsa pasar, tujuan perusahaan dapat dicapai dengan cara mempertahankan dan meningkatkan laba perusahaan. Laba merupakan salah satu faktor penting dalam menilai keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Biaya produksi merupakan biaya yang dikorbankan untuk menghasilkan produk, dimana nilai produk yang dihasilkan lebih besar dari biaya yang dikorbankan sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil biaya produksi yang dikeluarkan maka laba yang diperoleh akan semakin besar. Begitupun sebaliknya semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan maka semakin kecil laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan.

2. Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada variabel Biaya kualitas (X_2) menunjukkan t_{hitung} sebesar 1,997 dengan nilai signifikansi 0,012 dan t_{tabel} 1,290. Jadi $1,997 > 1,290$ dan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$. Sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya biaya kualitas berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi laba bersih perusahaan maka kemungkinan besar biaya kualitas yang akan dikeluarkan akan semakin tinggi. Biaya kualitas yang diukur secara parsial menunjukkan bahwa biaya kualitas memiliki pengaruh positif dengan nilai signifikan 0.049 terhadap laba bersih. Hal ini bukan tanpa alasan karena semakin tinggi biaya kualitas yang dikeluarkan maka produk yang dihasilkan oleh perusahaan akan mempunyai nilai (*value*) yang lebih tinggi sehingga bisa meningkatkan laba yang diperoleh.

Gambar 3
Hubungan biaya kualitas dengan laba bersih



Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Kurva diatas menunjukkan hubungan biaya kualitas dengan laba bersih yang berbanding lurus. Jumlah biaya kualitas pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan bergitu pula dengan pertumbuhan laba bersih yang mengalami peningkatan dari tahun 2018-2019. Hal ini menunjukkan bahwa biaya kualitas dan laba bersih memiliki hubungan yang berbanding lurus. Sehingga makin banyak biaya kualitas yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka laba yang dihasilkan akan semakin tinggi begitupun sebaliknya.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Anton Tirta Komara, Djajun Djuhara, dan Lina Sonia yang berjudul “Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Laba bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Pindad (Persero))” yang menunjukkan variabel biaya kualitas berpengaruh terhadap laba bersih. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Felicia dan Robinhot Gultom yang

menyatakan bahwa biaya kualitas berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih.

Blocher, Chen dan Lin dalam buku manajemen biaya menyatakan bahwa peningkatan kualitas pada suatu produk yang diproduksi oleh perusahaan, maka perusahaan tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif dan peningkatan terhadap laba yang diperoleh. Pendapat ini sesuai dengan teori pada buku Mahir Akuntansi: Akuntansi Biaya dan Manajemen yang ditulis oleh Ahalik dimana beliau berpendapat bahwa rendahnya kualitas produk dapat menurunkan reputasi produk dan tentunya penjualan akan turun dan berakibat pada laba yang diperoleh juga akan mengalami penurunan.¹²⁹

Biaya kualitas merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk meningkatkan mutu dari suatu produk serta biaya yang terjadi karena terjadi kegagalan atau kecacatan terhadap produk yang akan dan telah diproduksi. Kualitas merupakan salah satu hal penting yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi konsumen dalam memilih dan memutuskan untuk membeli suatu produk. Semakin tinggi kualitas yang ditawarkan maka semakin tinggi pula nilai produk bagi pembeli. Kualitas yang tinggi dapat meningkatkan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Begitupun sebaliknya, jika perusahaan menawarkan produk dengan kualitas rendah hal ini dapat menurunkan reputasi dari perusahaan sehingga perusahaan akan kehilangan kepercayaan pangsa pasar. Hal ini akan mengakibatkan volume penjualan menurun sehingga menyebabkan pendapatan

¹²⁹ Felicia dan Gultom, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015."

yang dihasilkan oleh perusahaan menurun dan laba yang dihasilkan juga akan menurun.

Meningkatkan mutu suatu produk merupakan salah satu cara yang digunakan oleh perusahaan untuk menarik konsumen. Sedangkan untuk konsumen kualitas produk sering dijadikan sebagai alat ukur untuk mencapai suatu kepuasan. Kualitas yang baik dapat mendorong konsumen untuk membeli produk tersebut. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan demi menjaga keberlangsungan hidup perusahaan.

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran Surah An-Naml ayat 88 yang berbunyi:

وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ ۗ صُنْعَ اللَّهِ الَّذِي
أَتَقَنَ كُلَّ شَيْءٍ ۗ إِنَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ

Artinya: “dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap ditempatnya padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; sesungguhnya Allah Maha Mengetahu apa yang kamu kerjakan”.¹³⁰

Ayat tersebut mencerminkan bagaimana sempurna Allah dalam menciptakan semua yang ada dilangit dan dibumi dengan kualitas yang sangat menakjubkan. Dalam kegiatan produksi ayat tersebut memberikan suatu pemahaman bahwa suatu barang harus diselesaikan dengan kualitas yang sebaik-baiknya. Suatu produk yang memiliki kualitas yang baik apabila dikerjakan dengan baik dan efisien.

¹³⁰“Surat An-Naml Ayat 88,” Tafsir Al-Quran Online, diakses 10 Mei 2021, <https://tafsirq.com/permalink/ayat/3247>.

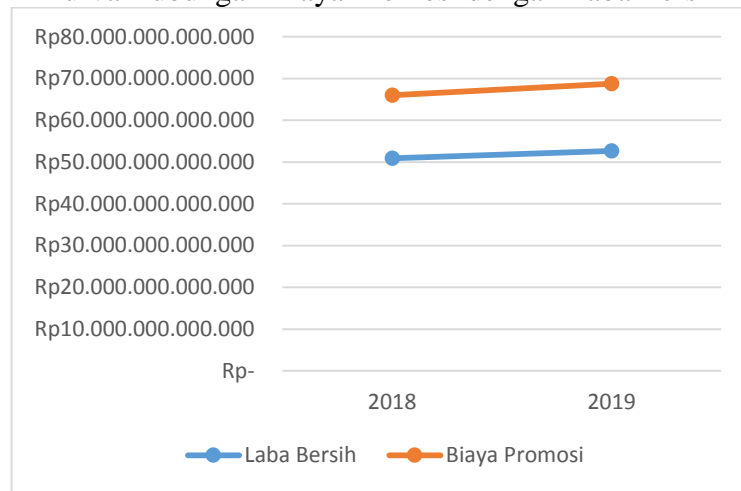
3. Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, dapat dilihat bahwa diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 6,526 dengan nilai signifikansi 0.012 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,290 sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,526 > 1,290$ dengan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,012$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya Biaya promosi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia

Variabel biaya promosi berpengaruh positif terhadap laba bersih dengan nilai koefisien sebesar 1,322 yang artinya bahwa setiap kenaikan biaya promosi sebesar satu satuan, maka laba bersih akan meningkat 1,322 dengan asumsi variabel independen selain biaya promosi dianggap konstan atau nol. Yang dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier pada persamaan berikut $Y = 24,866 - 1,455(X_1) + 5,726(X_2) + 1,322(X_3) + e$.

Hasil Penelitian menyatakan bahwa biaya promosi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Made Juni Widiana, I Made Muridja dan Ketut Dunia “pengaruh biaya promosi dan biaya distribusi terhadap laba UD surya logam desa Temukus tahun 2010-2012”. Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya promosi berpengaruh positif terhadap laba, hasil penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,576 > 2,022$. Berikut kurva hubungan biaya promosi dan laba bersih penelitian.

Gambar 4
Kurva Hubungan Biaya Promosi dengan Laba Bersih



Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Kurva diatas menunjukkan hubungan biaya pomosi dangan laba bersih yang berbanding lurus. Jumlah biaya promosi pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan bergitu pula dengan pertumbuhan laba bersih yang mengalami peningkatan dari tahun 2018-2019. Hal ini menunnjukkan bahwa biaya promosi dan laba besih memiliki hubungan yang searah. Sehingga makin banyak biaya promosi yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka laba yang dihasilkan akan semakin tinggi begitupun sebaliknya.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Tjipto yang menyatakan bahwa tingkat laba akan meningkat seiring dengan peningkatan pangsa pasar dan tingkat pertumbuhan pasar yang didukung dengan adanya biaya promosi.¹³¹ Demikian juga dengan teori menurut Assauri yang menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan promosi dan strategi pemasaran dapat meningkatkan volume penjualan. Besarnya biaya promosi mengindikasikan bahwa perusahaan

¹³¹ Fandi Tjiptono, *Perencanaan Pemasaran Korporat* (Yogyakarta: ANDI, 2008), 150.

telah berhasil mengatur dan mengkomunikasikan produk yang dihasilkan kepada konsumen dan dapat menjangkau pasar yang ditargetkan oleh perusahaan.

Penelitian ini diperkuat oleh Endang Susilawati dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih (studi perusahaan rokok PT Gudang Garam Tbk yang terdaftar di BEI periode 2011-2017” penelitian ini menunjukkan bahwa biaya promosi berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan, hasil penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,435 > 2,776$. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu milik Felicia yang menunjukkan bahwa biaya promosi berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih perusahaan yang berarti makin banyak biaya promosi yang dikeluarkan oleh perusahaan, maka laba yang dihasilkan akan semakin tinggi begitupun sebaliknya.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk tetap bertahan hidup bahkan menguasai pangsa pasar, tujuan perusahaan dapat dicapai dengan cara mempertahankan dan meningkatkan laba perusahaan. salah satu cara yang sering digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba adalah meningkatkan volume penjualan dan pangsa pasar. Volume penjualan dan pangsa pasar dapat ditingkatkan dengan cara mencari dan meningkatkan jumlah konsumen. Untuk meningkatkan jumlah konsumen perusahaan akan melakukan promosi untuk memperkenalkan dan menginformasikan serta mengajak pelanggan untuk membeli dan menggunakan produk yang perusahaan hasilkan.

Tujuan ini dapat tercapai apabila divisi pemasaran melakukan strategi pemasaran yang tepat dan unik sehingga dapat menarik minat konsumen, perusahaan harus mampu untuk mempengaruhi konsumen untuk menciptakan permintaan atas produk. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan

melalui kegiatan promosi yang dilakukan sejalan dengan rencana pemasaran. Apabila perusahaan sering melakukan promosi. Maka volume penjualan perusahaan akan meningkat. Hal ini akan meningkatkan laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Soemarsono, dimana beliau berpendapat bahwa “setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk mencari laba yang maksimal dengan pengorbanan yang minimal, Untuk mencapai hal tersebut perusahaan harus melakukan perencanaan dan pengendalian dalam setiap aktivitas usaha agar perusahaan dapat membiayai seluruh kegiatan yang dilakukannya.”¹³²

Promosi merupakan salah satu strategi perusahaan yang perlu dan harus dilakukan agar produk yang dihasilkan dapat diterima oleh konsumen sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. promosi dilakukan dengan tujuan menginformasikan kepada konsumen terkait dengan manfaat dari produk yang dihasilkan dimana hal ini dilakukan demi mencapai volume penjualan serta profit yang lebih besar.

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah Ayat 198 yang berbunyi:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ ۚ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِنْ عَرَفَاتٍ
فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۗ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ
قَبْلِهِ لَمِنَ الضَّالِّينَ

Artinya: “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana

¹³² Soemarsono, *Manajemen Pemasaran*, vol. 5 (Yogyakarta: Lanisius, 2004), 245.

yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat."¹³³

Allah SWT berfirman dalam Al-Quran Surah Al-Anfal Ayat 27 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *“hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”*.¹³⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa umat islam untuk jujur termasuk dalam berbisnis. Dengan sikap jujur, pembeli akan bertambah karena Allah SWT akan memberikan kelebihan kepada orang-orang yang jujur. Sedangkan pembeli akan menyebarkan informasi bahwa pedagang tersebut memiliki perilaku yang jujur dalam berbisnis, sehingga menambah pembeli yang datang. Rasulullah SAW mengajarkan kepada umat islam untuk melakukan seluruh kegiatan bisnisnya dengan perilaku yang jujur.

Dalam kegiatan promosi Rasulullah selalu mengedepankan adab dan etika yang luar biasa. Islam sangat melarang hamba-hambanya untuk memalsukan dan menipu karena akan menyebabkan kergian dan kedaliman serta dapa menimbulkan permusuhan. Allah SWT dalam firman diatas menunjukkan besarnya keutamaan seseorang pedagang yang memiliki sifat jujur, karena ia akan memuliakannya dengan kedudukan yang tinggi disisinya. Dalam hal promosi ayat tersebut melarang

¹³³“Surat Al-Baqarah Ayat 198,” Tafsir AlQuran Online, diakses 27 Juli 2021, <https://tafsirq.com/permalink/ayat/370>.

¹³⁴ “Surat Al-Anfal Ayat 27,” Tafsir AlQuran Online, diakses 10 Mei 2021, <https://tafsirq.com/permalink/ayat/1187>.

untuk melakukan promosi palsu yang bertujuan untuk menarik minat konsumen.berbagai keggiatan promosi yang sering dilakukan yaitu memberikan keterangan yang kurang tepat atau bahkan tidak sesuai dengan barang yang dijual. Kegiatan seperti ini sangat dilarang dalam islam.

4. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih

Pada Tabel uji f diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 29,267 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 3,08. Hal ini menunjukkan bahwa $f_{hitung} 29,267 > f_{tabel} 3,08$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis statistik pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh variabel independen Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi dan variabel dependen Laba Bersih yang dinyatakan oleh koefisien determinasi adjusted R^2 menunjukkan tambilan output SPSS 20 diperoleh sebesar 0,454 hal ini berarti 45,4% variasi yang bisa dijelaskan oleh tiga variabel biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi. Sedangkan sisanya sebesar 54.6% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu Biaya Administrasi & Umum, Biaya Operasaional, Biaya Distribusi, dan Biaya Tenaga Kerja Langsung yang nilainya dianggap konstan.

Peningkatan biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Laba seringkali

dijadikan sebagai alat ukur kesuksesan suatu badan usaha atau perusahaan. Dari sudut pandangan investor, salah satu parameter penting untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan laba perusahaan. Laba bersih merupakan hasil pengurangan antara laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan.¹³⁵ Werner R. Murhadi dalam bukunya *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham* berpendapat bahwa laba bersih merupakan akhir dalam laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil pemegang saham. Apabila laba bersih disisihkan untuk pengembangan usaha, maka hal ini akan berdampak pada kinerja perusahaan dimasa mendatang.¹³⁶

Laba yang diperoleh perusahaan tercermin dalam laporan keuangan akan berdampak terhadap operasional perusahaan dan harga saham perusahaan. Apabila laba yang diperoleh perusahaan tinggi, maka kegiatan operasional perusahaan pada periode berikutnya akan meningkat sehingga bisa dikatakan bahwa kinerja perusahaan lebih baik dari tahun sebelumnya. Selain itu, deviden yang dihasilkan oleh pemegang saham akan semakin tinggi sehingga investor akan tertarik untuk melakukan investasi terhadap perusahaan.

Secara garis besar perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Laba bersih yang diperoleh perusahaan dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan mampu memberikan pengembalian atas beban dan investasi yang telah diterima. Besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan banyak dipengaruhi oleh besar kecilnya biaya yang dikeluarkan perusahaan dan tingkat penjualan di pasaran. Hal ini yang menjadi

¹³⁵ *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive*, 199.

¹³⁶ Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham*, 37.

tolok ukur peningkatan laba pada perusahaan, yaitu peningkatan laba tidak terlepas dari indikator-indikator yang mendukungnya.